

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII MTs
NEGERI 1 MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh:

TRI AYU SITI MAKHMUDAH

NIM 14130023



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Juni, 2019

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII MTs
NEGERI 1 MOJOKERTO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh:

TRI AYU SITI MAKHMUDAH

NIM 14130023

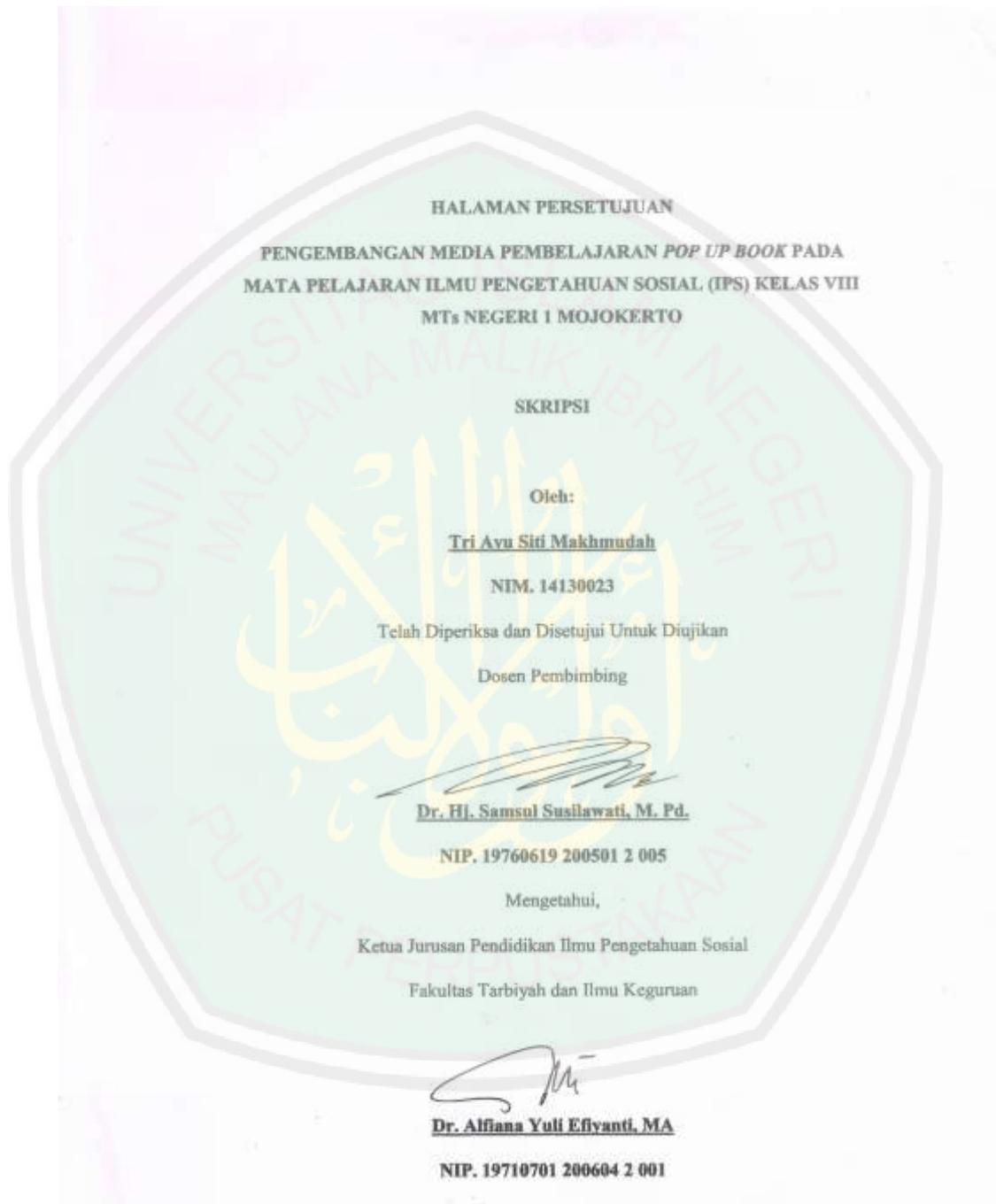


JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2019



HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII MTs
NEGERI 1 MOJOKERTO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Tri Ayu Siti Makhmudah (14130023)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 21 Juni 2019 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Drs. Muh. Yunus, M.Si.
NIP. 19690324 199603 1 002

Sekretaris Sidang
Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.
NIP. 19760619 200501 2 005

Pembimbing
Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.
NIP. 19760619 200501 2 005

Penguji Utama
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak.
NIP. 19690303 200003 1 002

Tanda Tangan









Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Mahmud, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN



Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, pembawa ajaran Ad-dinul Islam Wal Iman yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akhirat kelak

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi

Ibu dan Bapak Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Khosiah) dan Bapak (Koesaeri) yang telah memberiku kasih sayang, ridho dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia.

Terima kasih Ibu ... Terima kasih Bapak ...

Kedua Saudaraku

Untuk kakak-kakak ku, terimakasih telah memberiku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.

Terima kasih

Dosen Pembimbing Skripsi

Ibu. Dr. Samsul Susilawati, M. Pd selaku dosen pembimbing serta dosen wali, terima kasih banyak ibu sudah membantu ku selama ini, sudah di nasihati, sudah diajari, sudah mengarahkan ku sampai Skripsi ini selesai serta menjadi Ibu selama aku menuntut ilmu di kampus tercinta ini.

Sahabat dan Teman-temanku

Buat sahabat-sahabat ku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, yang selalu, yang selalu hadir untuk menghibur ku. Teman-teman di CV. Ternak Sejati PS yang selalu mengerti keadaan ku, memback-up pekerjaan ku saat ku harus pergi ke kampus. Serta untuk Owner tempat ku bekerja, terima kasih telah mengizinkan ku tetap bekerja meskipun sambil kuliah dan terima kasih atas dukungannya baik berupa motivasi maupun materi.

Terima kasih ...

Orang-Orang Yang Pernah Kukenal

Terima kasih, karena kalian telah mengajariku ilmu yang tidak bisa kudapat dibangku sekolah ataupun kuliah, ilmu kehidupan namanya. Mengenal kalian membuat saya jadi merasa begitu beruntung, lagipula saya tidak pernah menyesal mengenal orang lain siapapun itu, yang kadang sering saya sesali adalah karena terlambat mengenal seseorang, dan setiap orang yang pernah saya kenal pastilah memiliki keunikan masing-masing. Dari keunikan itu saya jadi belajar untuk bisa lebih menghargai, mencintai, mengikhlaskan, melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda, juga berusaha menerima perbedaan yang ada.

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya : “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. Al-Hujurat 49/13)¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Ayat 13.

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

hal : Skripsi Tri Ayu Siti Makhmudah
lamp. : 4 (Empat) Eksmplar

Malang, Juni 2019

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tri Ayu Siti Makhmudah
NIM : 14130023
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII Mts Negeri 1 Mojokerto

Maka selaku Pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd.

NIP. 19760619 200501 2 005

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 21 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Tri Ayu Siti Makhmudah

NIM. 14130023

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Ilahi Robbi yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTs Negeri 1 Mojokerto” dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, Rasul akhir zaman yang mengajarkan kepada umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Ad-dinul Islam Wal Iman yang kita harapkan syafa’atnya di dunia dan di akhirat kelak. Amin

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh dalam menyelesaikan program strata satu (S1) Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan dari segenap pihak yang terkait, maka dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak ibuku serta keluarga yang selama ini dengan tulus memberikan cinta kasih dan sayangnya kepada penulis baik berupa materil maupun spiritual, serta telah memberikan semangat kepa penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Retor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Ibu Dr. Samsul Susilawati, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang selama penulisan skripsi ini berlangsung tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan perhatian serta bimbingan operasional kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap Bapak dan Ibu Guru MTs Negeri 1 Mojokerto yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan mendukung dalam penyelesaian skripsi dengan baik.
7. Semua teman-teman seperjuangan P.IPS angkatan 2014 dan angkatan 2015 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan teman-teman kerja di kantor CV. Ternak Sejati PS.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini dapat dibalas dengan limpahan rahmat dan juga kebaikan oleh Allah SWT dan dapat dijadikan sebagai amalan sholeh yang dapat berguna di dunia maupun di akhirat nantinya. Amin

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca guna untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Demikian yang dapat disampaikan penulis, kurang lebihnya mohon maaf yang sebenar-benarnya. Semoga dengan adanya tulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua pembaca tentunya.

Malang, Juni 2019

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

إَي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.	iv
HALAMAN MOTTO.	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.	ix
PEDOMAN TRANSLITE ARAB LATIN.	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.	xvi
DAFTAR GAMBAR.	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.	xix
ABSTRAK.	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan.	7
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8

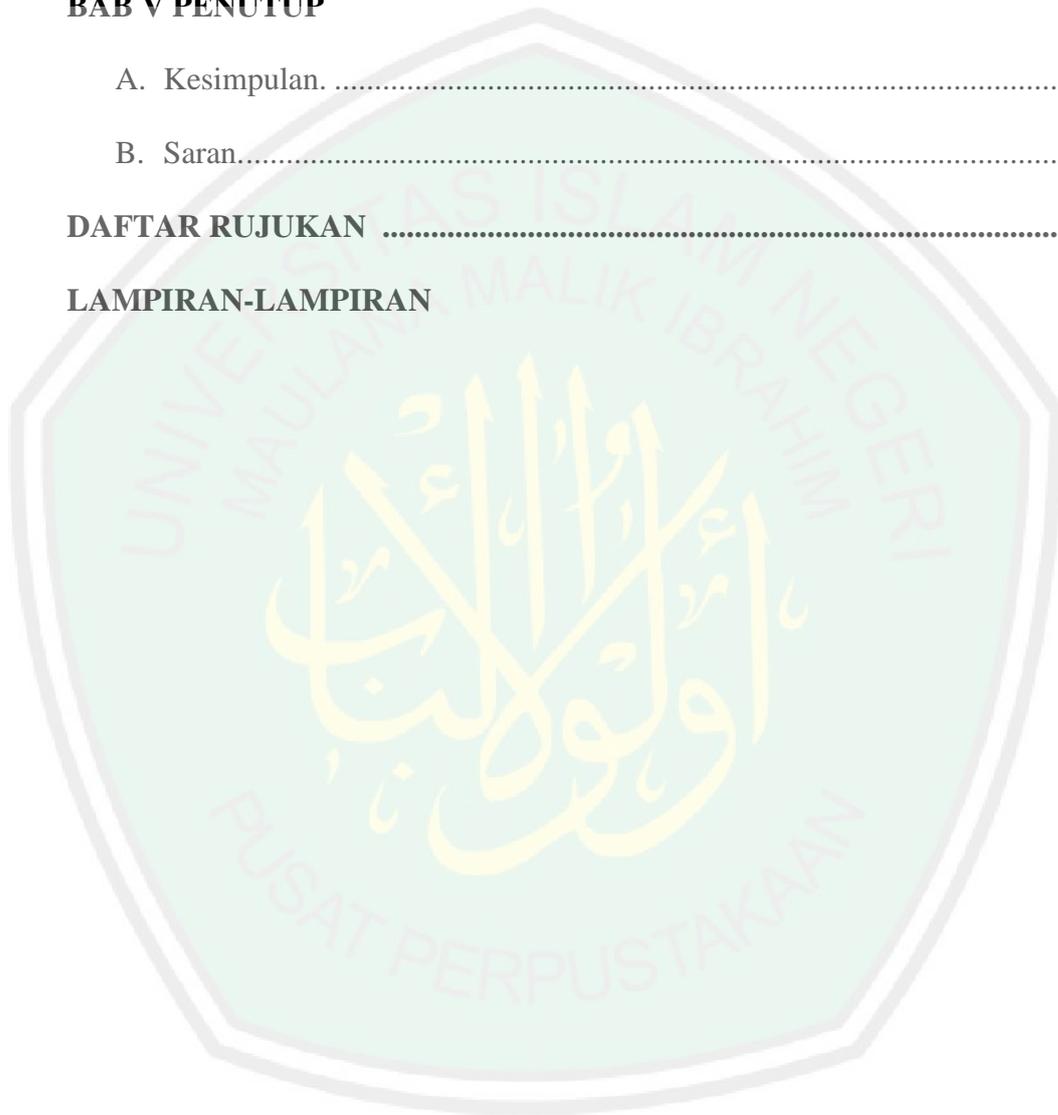
F. Ruang Lingkup Pengembangan	9
G. Spesifikasi Produk	10
H. Orisinalitas Penelitian	11
I. Definisi Operasional	22
J. Sistematika Pembahasan	23

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	25
1. Pengembangan	25
2. Media Pembelajaran	26
a. Pengertian Media Pembelajaran	26
b. Ciri-ciri Media Pembelajaran	29
c. Macam-macam Media Pembelajaran	31
d. Fungsi Media Pembelajaran	34
e. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran	38
f. Posisi Media Pembelajaran	39
g. Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran	40
h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Media Pembelajaran	41
i. Ketepatan Penggunaan Media Pembelajaran	42
j. Kriteria Pemilihan Media Pengajaran	43
k. Penggunaan Media Pembelajaran	46
3. <i>Pop Up Book</i>	53
a. Pengertian <i>Pop Up Book</i>	53

b. Jenis-jenis Teknik <i>Pop Up Book</i>	55
c. Manfaat Media <i>Pop Up Book</i>	56
d. Kefektifan <i>Pop Up Book</i> dalam Pembelajaran	57
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	59
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	59
b. Tujuan Pembelajaran IPS	62
c. Dimensi dan Karakteristik Mata Pelajaran IPS	64
5. Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto.....	67
B. Kerangka Berpikir	69
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	70
B. Model Pengembangan	73
C. Prosedur Pengembangan	77
D. Uji Coba	81
BAB IV HASIL DAN PENGEMBANGAN	
A. Proses Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Brog & Gall	91
B. Deskripsi Pengembangan	99
C. Penyajian Data Uji Coba	104
D. Hasil Belajar Siswa	116
E. Revisi Produk	119
BAB V PEMBAHASAN	
A. Proses Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	121

B. Analisis Keefektifan Media Pembelajaran	122
1. Analisis Data	122
2. Uji-T	123
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	126
DAFTAR RUJUKAN	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	16
Tabel 2.1 Keefektifan Media	58
Tabel 3.1 Langkah-langkah Penelitian Menurut Borg and Gall	74
Tabel 3.2 Skala Linkert	88
Tabel 3.3 Tingkat Kevalidan	88
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator	94
Tabel 4.2 Hasil Validasi ahli materi	105
Tabel 4.3 Kritik dan saran ahli materi	107
Tabel 4.4 Hasil validasi ahli desain	108
Tabel 4.5 Kritik dan saran ahli desain	110
Tabel 4.6 Hasil validasi ahli pembelajaran IPS	111
Tabel 4.7 Kritik dan saran ahli pembelajaran IPS	113
Tabel 4.8 Hasil uji lapangan	114
Tabel 4.9 Hasil belajar kelas kontrol	116

Tabel 4.10 Hasil belajar kelas eksperimen	117
Tabel 4.11 Hasil revisi <i>pop up book</i>	119
Tabel 5.1 Nilai pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen	122
Tabel 5.2 Nilai post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen	123



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Posisi Media dalam Sistem Pembelajaran	40
Gambar 2.2 Fungsi Media dalam Sistem Pembelajaran	34
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir	69
Gambar 4.1 Tampilan Cover <i>Pop Up Book</i>	99
Gambar 4.2 Kata Pengantar dan Daftar Isi	100
Gambar 4.3 KI dan KD, Materi Pokok, Indikator, Tujuan Pembelajaran	101
Gambar 4.4 Materi Ke-1	101
Gambar 4.5 Materi Ke-2	102
Gambar 4.6 Materi Ke-3	102
Gambar 4.7 Materi Ke-4	103
Gambar 4.8 Materi Ke-5	103
Gambar 4.9 Evaluasi dan Biodata Penulis	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian	130
Lampiran II	: Surat Bukti Penelitian	131
Lampiran III	: Surat Bukti Konsultasi	132
Lampiran IV	: Lembar Angket Validasi Isi/Materi	133
Lampiran V	: Lembar Angket Validasi Desain Media	137
Lampiran VI	: Lembar Angket Validasi Ahli Pembelajaran	141
Lampiran VII	: Lembar Angket Respon Siswa	146
Lampiran VIII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	148
Lampiran IX	: Hasil Pre-test	166
Lampiran X	: Hasil Post-test	168
Lampiran XI	: Hasil Perhitungan Uji-T	169
Lampiran XII	: Dokumentasi	174
Lampiran XIII	: Biodata Penulis (Mahasiswa)	177

ABSTRAK

Siti M, Tri Ayu 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd.

Kata Kunci : Pengembangan, Media Pembelajaran, Pop Up Book

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Dari beberapa kajian ilmu pengetahuan sosial dapat dijadikan dasar besikap untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Hal ini bertolak belakang dengan lapangan serta kondisi siswa yang terlalu aktif ketika pembelajaran berlangsung yang dinilai pembelajaran tersebut menjadi kurang efektif. Sehingga media pembelajaran sangat dibutuhkan, salah satunya yaitu dengan digunakannya media tiga dimensi berupa *pop up book* dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini, yaitu (1) Menjelaskan proses media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto. (2) Menjelaskan keefektifan penggunaan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) VIII MTs Negeri 1 Mojokerto.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran berupa *pop up book* pada mata pelajaran IPS untuk kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan Borg and Gall.

Hasil penelitian ini adalah (1) Proses pengembangan media pembelajaran menggunakan sepuluh langkah, yaitu pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, revisi produk akhir, desiminasi dan implementasi. (2) Keefektifan penggunaan media pembelajaran dipaparkan dari hasil perhitungan uji-t secara manual dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11.294010 > 2.032$ maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sangat efektif untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran.

ABSTRACT

Siti M, Tri Ayu 2019. **The Development of Instructional Media Using *Pop Up Book* in Social Science Subject for Eighth Grade Students of MTs Negeri 1 Mojokerto**. Thesis, Social Science Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd.

Keywords: *Development, Instructional Media, Pop Up Book*

Social Science subject is a subject that examines social issues with its study elements in the context of events, facts, concepts, and generalizations. Based on several studies of social science, it can be used as a basis for being a democratic and responsible citizen not only for Indonesia but also for the world. But in the fact, the students' condition is contrast with the theory. They are too active and make the instructional less effective. So the media is needed. One of the media is three-dimensional media. In this study, *pop up book* is used for learning activities.

This study aims to (1) explain the process of pop up book instructional media in Social Science Subject for Eighth Grade Students of MTs Negeri 1 Mojokerto, and (2) explain the effectiveness of using pop up book instructional media in Social Science Subject for Eighth Grade Students of MTs Negeri 1 Mojokerto.

This study used Research and Development. The product was a instructional media in the form of a pop up book in Social Science Subject for Eighth Grade Students of MTs Negeri 1 Mojokerto. The development model used the development model of Borg and Gall.

It shows that (1) The process of developing instructional media uses ten steps, namely initial information gathering, planning, development of initial product formats, initial trials, product revisions, field trials, product revisions, field tests, final product revisions, dissemination and implementation. (2) The effectiveness of the utilizing of instructional media is presented from the results of manual t-test calculations with a significance level of 0.05. It is obtained results of $11.294010 > 2.032$. It can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This shows that instructional media developed are very effective to be used as one of the instructional media.

مستخلص البحث

سيتي م، تري أيو. 2019. تطوير الوسائل التعليمية "الكتاب المجسم" في مادة العلوم الإجتماعية للمستوى الثامن في المدرسة المتوسطة الدينية الحكومية 1 موجوكرطو، البحث الجامعي، قسم تربية العلوم الإجتماعية، كلية علوم التربية والتدريس بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاجة شمس السوسيلواقي، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: تطوير ، الوسائل التعليمية، الكتاب المجسم.

اعتبرت مادة العلوم الاجتماعية مادة تدرس القضايا الاجتماعية مع عناصر دراستها في سياق الحوادث الحقيقية والمفاهيم والتعميمات. ويمكن استخدام بعض دراسات العلوم الاجتماعية كأساس في أخذ المواقف ليصبح مواطنا إندونيسيا ديمقراطيا ومسؤولا، فضلا عن مواطن العالم الذين يحبون السلام. وهذا على النقيض من الواقع وكذلك من ظروف الطلبة الذين ينشطون جدا حينما يسير التعلم مما يتم تقييمه أقل فعالية، حيث تكون هناك الحاجة إلى الوسائل التعليمية، منها استخدام الوسائل التعليمية ثلاثية الأبعاد "الكتاب المجسم" داخل الأنشطة التعليمية.

والهدف من هذا البحث، وهو (1) شرح عملية تطوير الوسائل التعليمية "الكتاب المجسم" في مادة العلوم الاجتماعية للمستوى الثامن في المدرسة المتوسطة الدينية الحكومية 1 موجوكرطو، و (2) شرح مدى فعالية استخدام الوسائل التعليمية "الكتاب المجسم" في مادة العلوم الاجتماعية للمستوى الثامن في المدرسة المتوسطة الدينية الحكومية 1 موجوكرطو.

هذا البحث من البحث والتطوير (*Research and Development*). المنتج هو الوسائل التعليمية في شكل الكتاب المجسم في مادة العلوم الاجتماعية للمستوى الثامن في المدرسة المتوسطة الدينية الحكومية 1 موجوكرطو. فأما نموذج التطوير المستخدم فهو نموذج التطوير لبروغ وغال (*Borg and Gall*).

أظهرت نتائج هذا البحث ما يلي: (1) عملية تطوير الوسائل التعليمية استخدمت عشر خطوات؛ هي جمع المعلومات الأولية، التخطيط، تطوير صيغ المنتجات الأولية، التجارب الأولية، مراجعة المنتج الأولية، التجارب الميدانية، مراجعة المنتج الثانية، الإختبار الميداني، مراجعة المنتج النهائي، النشر والتنفيذ. (2) تم عرض فعالية استخدام الوسائل التعليمية من نتيجة اختبارت بالدرجة الأهمية 0.05 مما يحصل على ت الحساب $11.294010 < T$ الجدول 2.032 ، ويمكن الاستنتاج منها أن H_0 مرفوض و H_1 مقبول. بمعنى آخر، أن الوسائل التعليمية التي تم تطويرها فعال جدا لاستخدامها كإحدى الوسائل التعليمية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik (siswa).² Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara di Asia lainnya. Menurut Johari hal ini terlihat dari hasil survei yang dilakukan oleh *Educational For All* (EFA) bahwa pada tahun 2011 peringkat Indonesia turun ke peringkat 69 dari 127 negara yang disurvei dengan nilai indeks pengembangan pendidikan sebesar 0,934.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan pendidikan perlu adanya solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu dengan melakukan pembaruan kurikulum. Saat ini pemerintah memberlakukan penggunaan kurikulum 2013 yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, oleh karena itu seorang guru perlu untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

² Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 1.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.³ Media dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu media tiga dimensi adalah *pop up book*. Bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.⁴

Banyak sekali peran dari media dalam pembelajaran, antara lain pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. Selain itu metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru juga tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar setiap jam pelajaran. Peran media dalam pembelajaran selanjutnya adalah membuat peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, dan aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan sebagainya.⁵

IPS kurikulum 2013 untuk SMP/MTs dijelaskan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Tema

³ Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran, Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 9.

⁴ Dzuanda. "Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up Tokoh-tokoh Wayang Berseri". Diakses dari <http://www.digilib.its.ac.id>. Pada hari Kamis, 06 Desember 2018. Pukul 19.15 WIB.

⁵ <https://www.igi.or.id/pentingnya-media-dalam-pembelajaran.html>. (diakses Minggu, 17 Februari 2019. Pukul 09.25 WIB).

yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu, masa sekarang dan kecenderungannya di masa-masa mendatang. Pada jenjang SMP/MTS, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.⁶ *Social Science Education* (SSEC) dan *National Council for Social Studies* (NCSS), menyebutkan IPS sebagai “*Social Science Education*” dan “*Social Studies*”.⁷

Peserta didik MTs/SMP termasuk fase perkembangan remaja awal (usia 12-15 tahun) yang sering disebut ABG (anak baru gede). Intelegensi para remaja peserta didik MTs/SMP berkembang lebih maju dan komprehensif dibanding dengan anak usia MI/SD, karena mereka telah sampai pada tahap perkembangan kognitif yang disebut piaget sebagai *formal-operational*.⁸ *formal-operational* adalah intelegensi anak usia 11-15 tahun dan seterusnya yang ditandai dengan adanya kapasitas menggunakan hipotesis dan kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Negeri 1 Mojokerto, menyatakan bahwa guru mata pelajaran IPS masih menggunakan bahan ajar yang konvensional yaitu bahan ajar yang instan tanpa adanya upaya merencanakan,

⁶ Dadang Supardan, *Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 17.

⁷ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS, Filosofi, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 93

⁸ Muhibbin Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 33.

⁹ *Ibid.*, hlm. 132.

menyiapkan dan menyusun sendiri. Hal tersebut di dukung oleh keterangan dari guru IPS kelas VIII yang menyatakan bahwa:¹⁰

“iya mbak, selama ini siswa-siswi disini dalam proses pembelajaran IPS masih terpacu pada buku paket saja, tetapi biasanya saya suruh cari di internet, terkadang juga saya suruh ke perpustakaan agar mereka tidak bosan terhadap suasana kelas”.

Seperti yang diungkapkan oleh Prastowo bahwa tujuan pembuatan media pembelajaran yaitu membantu siswa mempelajari sesuatu, menyediakan berbagai jenis pemilihan bahan ajar, sehingga mencegah timbulnya rasa bosan siswa, memudahkan guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dan agar kegiatan pembelajaran lebih menarik.¹¹

Hal tersebut didukung oleh pendapat dari siswi kelas VIII khususnya pada mata pelajaran IPS menyatakan bahwa:¹²

“Memang benar kak, Guru-guru disekolah ini kalau mengajar masih banyak yang hanya menggunakan buku paket saja, termasuk guru mata pelajaran IPS ini. Proses pembelajaran dikelas kami hanya di suruh untuk mendengarkan informasi yang disampaikan oleh gurunya, setelah itu terkadang kami disuruh untuk mengerjakan uji kompetensi siswa yang ada di LKS ataupun soal-soal yang dibuat oleh guru maple IPS. Sebenarnya kami sebagai siswa merasa jenuh, bosan terhadap cara mengajar yang

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bu. Susiati Titik P. selaku guru IPS, pada tanggal 22 Januari 2019.

¹¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm 16-17.

¹² Hasil wawancara dengan Edelweys Imeyda Azzahra selaku siswi kelas VIII, pada tanggal 22 Januari 2019.

seperti itu, bahkan saat pembelajaran berlangsung banyak dari teman-teman yang saling mengobrol dengan teman sebangkunya dan lebih parahnyalagi ada yang sampai tertidur. Pokoknya tidak menghiraukan, dan kelas sangat tidak kondusif”.

Mendengar pernyataan tersebut, sebenarnya guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan media yang sesuai dengan tema dan kondisi siswa saat itu, supaya proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagai bentuk untuk mengoptimalkan pembelajaran IPS di tingkat SMP/MTs serta menambah variasi pada pembelajaran IPS, maka perlu dibuat atau dikembangkan media pembelajaran *pop up book*. Pengembangan media *pop up book* ini bertujuan untuk menambah keanekaragaman media dalam memahami mata pelajaran IPS serta sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik, motivasi, minat, pemahaman siswa serta menghapuskan *mindset* siswa bahwa mata pelajaran IPS cakupan materinya luas, sulit dan lebih cenderung menghafal.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Untuk Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN untuk Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto?
2. Bagaimana keefektifan penggunaan media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN untuk Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasar rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan proses media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN untuk Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto.
2. Untuk menjelaskan keefektifan penggunaan media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN untuk Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto.

D. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, pengembangan ini berguna untuk mengembangkan daya kreatifitas guru, dimana guru harus mampu mengembangkan media dalam bentuk audio, visual, audio-visual, maupun media tiga dimensi dalam proses pembelajaran termasuk dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian dan pengembangan ini bermanfaat sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN untuk Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto.

b. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan ini, diharapkan guru dapat memberikan inovasi-inovasi baru dan termotivasi untuk dapat mengemas materi pembelajaran agar lebih efektif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan ini, diharapkan siswa dapat lebih cepat memahami isi materi dan menjadikan

siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS terutama pada materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Asean.

d. Bagi Lembaga

Dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan ini, diharapkan sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana yang sesuai untuk mengembangkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran *pop up book* ini di susun sekreatif mungkin, sehingga menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pelajaran.
- b. Media pembelajaran *pop up book* dapat digunakan untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi yang sama pada periode selanjutnya.
- c. Belum tersedianya pengembangan pembelajaran *pop up book* khususnya pada materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN untuk kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto.
- d. Validator merupakan dosen-dosen yang memiliki kompetensi yang relevan dengan penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti dan guru

kelas yang memiliki kriteria pendidikan S1 yang mampu mengajar dengan baik dan memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama.

- e. Uji kevalidan, kepraktisan, dan kelayakan yang dilakukan dengan mencerminkan keadaan yang sebenar-benarnya tanpa rekayasa.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengembangan media pembelajaran *pop up book* terbatas pada materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN.
- b. Pengembangan media pembelajaran *pop up book* terbatas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- c. Objek penelitian terbatas pada pengguna media pembelajaran *pop up book* di kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh pengembang dalam mengembangkan produk, maka ruang lingkup pengembangan dibatasi pada:

1. Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada buku tiga dimensi yang berupa *pop up book*.
2. Produk pengembangan media pembelajaran *pop up book* hanya terbatas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

3. Produk dikembangkan hanya pada materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN.
4. Objek pengembangan produk media pembelajaran *pop up book* hanya terbatas pada siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Mojosari.
5. Penialain kevalidan pada produk media pembelajaran *pop up book* ini dilakukan oleh validator ahli, yaitu diantara validator ahli media, validator ahli materi, dan guru mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Mojokerto.
6. Penilaian kevalidan pada media pembelajaran *pop up book* materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN ini dilakukan uji coba lapangan pada siswa kelas VIII.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran *pop up book* sesuai dengan materi, secara rinci maka spesifikasinya sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *pop up book* mengembangkan materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN.
2. Media pembelajaran berbentuk *pop up book* didesain dengan bentuk buku tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman buku di buka.
3. Media pembelajaran *pop up book* dapat digunakan secara mandiri maupun secara kelompok.

4. Media pembelajaran *pop up book* mencakup:
 - a. Cover
 - b. Kompetensi Inti
 - c. Kompetensi Dasar
 - d. Materi pokok
 - e. Soal evaluasi
 - f. Biografi penulis
5. Media pembelajaran *pop up book* memenuhi aspek penilaian kualitas:
 - a. Aspek materi atau isi
 - b. Aspek bahasa dan gambar
 - c. Aspek penyajian
6. Bentuk media pembelajaran *pop up book* adalah sebagai berikut:
 - a. Ukuran *pop up book*: 21 cm x 29,7 cm
 - b. Ukuran kertas: A4
 - c. Halaman: 14 halaman

H. Orisinalitas Penelitian

Dalam originalitas penelitian ini, akan dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang pembahasannya hampir mirip dari beberapa sumber baik skripsi, tesis maupun literatur lain yang berhubungan sehingga terlihat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti tulis. Berikut paparan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan judul peneliti.

Penelitian pertama dilakukan oleh Eli Sri Mulianti, dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Pembelajaran Matematika Kelas II MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*”. (Tesis, 2017) penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa produk media pembelajaran *pop-up book* pada pembelajaran matematika kelas II layak untuk didesiminasikan.¹³

Penelitian kedua dilakukan oleh Lyna Indriyani Nugroho, dengan judul “*Pengembangan Pop-Up Module Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pokok Bahan Ekologi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi (Siswa Kelas X SMAN Kalisat, Jember)*”. (Skripsi, 2016) penelitian ini menggunakan model pengembangan ASSURE yang dikembangkan oleh Smaldino dalam Giarti (2012). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji coba ANAKOVA *pop-up module* berbasis pendekatan saintifik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.¹⁴

Penelitian ketiga Erlita Ramadani Pangestiti, dengan judul “*Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Jember*”. (Skripsi, 2018) penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dari Borg & Gall dengan Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut

¹³ Eli Sri Mulianti, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Pembelajaran Matematika Kelas II MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*, Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

¹⁴ Lyna Indriyani Nugroho, *Pengembangan Pop-Up Module Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pokok Bahan Ekologi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi (Siswa Kelas X SMAN Kalisat, Jember)*, Skripsi, Universitas Jember, 2016.

dapat disimpulkan bahwa (1) media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dikategorikan valid dan masuk dalam kriteria “layak” untuk digunakan dalam pembelajaran (2) keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media *pop-up book* dari siklus I dan siklus II mencapai hasil yang baik sesuai dengan yang diinginkan, dan (3) melalui pengembangan media *pop up book* kemampuan membaca anak kelompok B mengalami peningkatan.¹⁵

Penelitian keempat Desly Ahdi Kanta, yang berjudul “*Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Intensi ASI Eksklusif Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan*”. (Skripsi, 2013) penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimental* dengan rancangan *non equivalent control group design*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media buku *pop up* dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ASI Eksklusif ibu hamil akan tetapi tidak sampai taraf memberikan kepercayaan untuk berniat melakukannya.¹⁶

Penelitian kelima Hanifah Alifiatul, yang berjudul “*Pengembangan Media Pop Up Book Materi Bencana Banjir untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar*”. (Skripsi, 2017) penelitian ini mengadaptasi model pengembangan Borg and Gall yang telah

¹⁵ Erlita Ramadani Pangestiti, *Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Jember*, Skripsi, Universitas Jember, 2018.

¹⁶ Desly Ahdi Kanta, *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Intensi ASI Eksklusif Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan*, Skripsi, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

dimodifikasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa produk hasil pengembangan media *pop up book* materi bencana banjir efektif digunakan.¹⁷

Penelitian keenam Andriyani Diar Arnesia, yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang Pada Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kapuharjo Malang*”. (Skripsi, 2018) penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan prosedural yang bersifat deskriptif, yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa produk yang dikembangkan memiliki kualifikasi tinggi kevalidan yang tinggi, sehingga buku ajar layak digunakan dalam pembelajaran.¹⁸

Penelitian ketujuh Faizatun Nafi’ah, yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Berbasis Sains Kelompok B RA Raden Fatah Podorejo*”. (Skripsi, 2018) penelitian ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall. Berdasarkan penelitian tersebut menyatakan bahwa media pembelajaran layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁹

¹⁷ Hanifah Alifiatul, *Pengembangan Media Pop Up Book Materi Bencana Banjir untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

¹⁸ Andriyani Diar Arnesia, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang Pada Tema 7 Subtema 1(Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kapuharjo Malang*, Skripsi, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

¹⁹ Faizatun Nafi’ah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Berbasis Sains Kelompok B RA Raden Fatah Podorejo*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

Penelitian kedelapan Weni Dwi Harini, yang berjudul “*Pengembangan Leaflet Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Hidrosfer Berbasis 3D Pop-Up Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Pujon*”. (Skripsi, 2016) penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan leaflet berbasis 3D *Pop-Up* motivasi belajar siswa dikatakan sangat meningkat.²⁰

Penelitian kesembilan Nurul Lailatul Azizah, yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Islam As-Salam Kota Malang*”. (Skripsi, 2014) penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan model Borg & Gall, jenis data yang digunakan ada dua yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa media yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran.²¹

Penelitian kesepuluh Nila Rahmawati, yang berjudul “*Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya*”. (Skripsi, 2016) berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *pop-up book*

²⁰ Weni Dwi Harini, *Pengembangan Leaflet Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Hidrosfer Berbasis 3D Pop-Up Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Pujon*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

²¹ Nurul Lailatul Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Islam As-Salam Kota Malang*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.

terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Putera Harapan Surabaya.²²

Dari kesepuluh penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto”. Berikut merupakan uraian singkat dari persamaan, perbedaan dan originalitas penelitian.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal /dll), Penerbit, Tahun Terbitan	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Eli Sri Mulianti, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Pembelajaran Matematika Kelas II MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta</i> , Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Media Pembelajaran <i>Pop Up</i> • Hasil pengembangan berupa buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pelajaran yang dikembangkan Matematika • Subyek penelitian siswa kelas II • Tempat penelitian MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pelajaran yang dikembangkan IPS • Materi yang dikembangkan keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN

²² Nila Rahmawati, *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya*, Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2016.

				<ul style="list-style-type: none"> • Subyek penelitian siswa kelas VIII • Tempat penelitian MTs Negeri 1 Mojokerto
2	<p>Lyna Indriyani Nugroho, <i>Pengembangan Pop-Up Module Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pokok Bahan Ekologi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi (Siswa Kelas X SMAN Kalisat, Jember)</i>, Skripsi, Universitas Jember, 2016.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Media Pembelajaran <i>Pop Up</i> • Hasil pengembangan berupa buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan model pengembangan <i>ASSURE</i> • Mata pelajaran yang dikembangkan Biologi • Materi yang dikembangkan Ekologi • Subyek penelitian siswa kelas X • Tempat penelitian SMAN Kalisat Jember 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan model pengembangan Borg & Gall • Mata pelajaran yang dikembangkan IPS • Materi yang dikembangkan keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN • Subyek penelitian siswa kelas VIII • Tempat penelitian MTs

				Negeri 1 Mojokerto
3	Erlita Ramadani Pangestiti, <i>Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Jember</i> , Skripsi, Universitas Jember, 2018.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian pengembangan dari Borg & Gall. • Menggunakan Media Pembelajaran Pop Up • Hasil pengembangan berupa buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek penelitian anak kelompok B • Tempat penelitian TK Al-Husna Kecamatan Patrang 	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek penelitian siswa kelas VIII • Tempat penelitian MTs Negeri 1 Mojokerto
4	Desly Ahdi Kanta, <i>Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Intensi ASI Eksklusif Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan</i> , Skripsi, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Media Pembelajaran Pop Up • Hasil pengembangan berupa buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>quasi eksperimental</i> dengan rancangan <i>non equivalent control group design</i>. • Subyek penelitian ibu hamil • Tempat penelitian puskesmas kecamatan pesanggrahan Jakarta Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan model pengembangan Borg & Gall • Mata pelajaran yang dikembangkan IPS • Subyek penelitian siswa kelas VIII • Tempat penelitian MTs Negeri 1 Mojokerto
5	Hanifah Alifiatul, <i>Pengembangan Media Pop Up Book Materi Bencana Banjir untuk Meningkatkan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian pengembangan dari Borg & Gall. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang dikembangkan materi bencana banjir 	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pelajaran yang dikembangkan IPS

	<p><i>Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Media Pembelajaran <i>Pop Up</i> • Hasil pengembangan berupa buku • Tujuan penelitian untuk meningkatkan pemahaman siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek penelitian siswa kelas I • Tempat penelitian MIN sukosewu gandusari kabupaten blitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang dikembangkan keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN • Subyek penelitian siswa kelas VIII • Tempat penelitian MTs Negeri 1 Mojokerto
6	<p>Andriyani Diar Arnesia, <i>Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang Pada Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kapuharjo Malang, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian pengembangan dari Borg & Gall. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan media pengembangan bahan ajar • Subtema yang dikembangkan keragaman suku bangsa dan agama di negeriku • Subyek penelitian siswa kelas IV 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Media Pembelajaran <i>pop up book</i> • Mata pelajaran yang dikembangkan IPS • Materi yang dikembangkan keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan

	Malik Ibrahim Malang, 2018.		<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian SDN 02 Kapuharjo Malang 	<p>pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subyek penelitian siswa kelas VIII • Tempat penelitian MTs Negeri 1 Mojokerto
7	Faizatun Nafi'ah, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Berbasis Sains Kelompok B RA Raden Fatah Podorejo</i> , Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian pengembangan dari Borg & Gall. • Menggunakan Media Pembelajaran <i>Pop Up</i> • Hasil pengembangan berupa buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pelajaran yang dikembangkan berbasis sains • Subyek penelitian anak kelompok B • Tempat penelitian RA Raden Fatah Podorejo 	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pelajaran yang dikembangkan IPS • Subyek penelitian siswa kelas VIII • Tempat penelitian MTs Negeri 1 Mojokerto
8	Weni Dwi Harini, <i>Pengembangan Leaflet Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Hidrosfer Berbasis 3D Pop-Up Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian pengembangan dari Borg & Gall. • Mata pelajaran yang dikembangkan IPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Media pengembangan leaflet • Materi yang dikembangkan hidrosfer • Subyek penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Media Pembelajaran <i>Pop Up</i> • Materi yang dikembangkan keunggulan dan

	<p><i>Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Pujon, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.</i></p>		<p>siswa kelas VII</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian SMP N 01 Pujon 	<p>keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subyek penelitian siswa kelas VIII • Tempat penelitian MTs Negeri 1 Mojokerto
9	<p>Nurul Lailatul Azizah, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Islam As-Salam Kota Malang, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian pengembangan dari Borg & Gall. • Menggunakan Media Pembelajaran Pop Up • Hasil pengembangan berupa buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pelajaran yang dikembangkan Bahasa Indonesia • Subyek penelitian siswa kelas III • Tempat penelitian SD Islam As-Salam Malang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pelajaran yang dikembangkan IPS • Subyek penelitian siswa kelas VIII • Tempat penelitian MTs Negeri 1 Mojokerto
10	<p>Nila Rahmawati, <i>Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Media Pembelajaran Pop Up • Hasil pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek penelitian usia 5-6 tahun • Tempat penelitian TK Putera 	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek penelitian siswa kelas VIII • Tempat penelitian

	<i>Putera Harapan Surabaya</i> , Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2016.	an berupa buku	Harapan Surabaya	MTsN 01 Mojosari
--	---	----------------	------------------	------------------

Dengan demikian perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari lokasi penelitian, subyek penelitian dan segi materi yang dikembangkan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), produk yang dihasilkan berupa *pop up book* (buku 3Dimensi) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN untuk kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto yang dibuat dengan model pengembangan Borg dan Gall.

I. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan baik secara teknis, teoritis, konseptual, dan moral melalui pendidikan dan latihan.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu yang sengaja digunakan oleh guru untuk mempermudah proses pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas materi pelajaran yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

3. *Pop Up Book*

Media *pop up book* merupakan media berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak. Materi pada media *pop up book* disampaikan

dalam bentuk buku yang berisikan gambar apabila dibuka akan dapat bergerak atau berubah bentuk.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mengkaji hubungan antarmanusia dalam berbagai dimensi kehidupannya. Bahan kajian Ilmu Pengetahuan Sosial antara lain geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB Pertama, merupakan BAB pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB Kedua, merupakan BAB kajian pustaka yang berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir.

BAB Ketiga, merupakan BAB metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba (desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknis analisis data).

BAB Keempat, merupakan BAB hasil dan pengembangan yang berisikan data-data dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 1 Mojokerto.

Bab Kelima, merupakan BAB pembahasan yang akan menjawab semua rumusan masalah.

BAB Keenam, merupakan BAB akhir yang berisikan kesimpulan dan saran peneliti dari hasil pengembangan media pembelajaran melalui *pop up book* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi keunggulan dan keterbatasan antarruang serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Asean Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengembangan

Pengertian pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.²³

Pengembangan, dalam pengertian yang sangat umum, berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi), dan perubahan secara bertahap. Pengertian ini kemudian diterapkan dalam berbagai bidang kajian dan praktik yang berbeda. Misalnya, dalam pengembangan organisasi, Bennis menyatakan bahwa pengembangan organisasi adalah suatu strategi untuk mengubah keyakinan, sikap, nilai dan struktur organisasi sehingga organisasi tersebut dapat beradaptasi ke arah yang lebih baik untuk menghadapi tantangan-tantangan baru. Kita sebagai guru atau pendidik telah mengenal dengan istilah pengembangan profesional atau pengembangan staf. Dalam kaitan ini, Liberman dan Miller mendefinisikan hal ini sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta kondisi-kondisi yang diperlukan oleh guru untuk belajar.²⁴

²³ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 414

²⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 218.

Dalam bidang teknologi pembelajaran (*instructional technology*), pengembangan memiliki arti yang agak khusus. Menurut Seels & Richey, pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fisik. Atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.²⁵

Bagaimanapun, istilah pengembangan memiliki arti yang lebih luas apabila dipakai dalam konteks penelitian daripada jika istilah ini digunakan dalam konteks menghasilkan produk pembelajaran. Dengan demikian, penelitian pengembangan mencakup evaluasi formatif, sumatif, dan konfirmatif. Menurut Tessmer and Richey pengembangan mungkin memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual.²⁶

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Atau dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.²⁷

Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Sadiman mengemukakan, bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne menyatakan, bahwa media adalah

²⁵ *Ibid.*, hlm 219.

²⁶ *Ibid.*, hlm 220.

²⁷ Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm. 65.

berbagai jenis komponen dan lingkungannya. Di jelaskan pula oleh Raharjo, bahwa media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang diterima adalah pesan intruksional, sedangkan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar.²⁸

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan, apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.²⁹

Kata media berasal dari bahasa Latin adalah bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.³⁰

Batasan lain telah dikemukakan oleh para ahli dan lembaga, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1977) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Disamping sebagai sistem atau pengantar, media yang sering diganti

²⁸ Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, *op.cit.*, hlm. 7

²⁹ *Ibid.*,

³⁰ Daryanto, *op.cit.*, hlm. 4

dengan kata *mediator* menurut Fleming adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Disamping itu, *mediator* dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan canggih, dapat disebut media.

- 2) Heinich dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Sejalan dengan batasan ini, Hamidjojo dalam Latuheru memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang

disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.³¹

Secara umum dapat dikatakan media mempunyai kegunaan, antara lain:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin untuk guru tidak mampu melakukannya

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau

³¹ Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, *op.cit.*, hlm. 9

objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti *fotografi*, *video tape*, *audio tape*, *disket* komputer, *compact disk* dan *film*. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan video atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong, kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut. Di samping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Misalnya, proses tsunami atau reaksi kimia dapat diamati melalui kemampuan manipulatif dari media.

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan

stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, disket komputer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.

Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, maka ia dapat direproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat. Konsistensi informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya.³²

c. Macam-macam Media Pembelajaran

Cukup banyak jenis dan bentuk media yang telah dikenal dewasa ini, dari yang sederhana sampai yang berteknologi tinggi, dari yang mudah dan sudah ada secara natural sampai kepada media yang harus dirancang sendiri oleh guru.³³

Adapun macam-macam dari media tersebut, yaitu sebagai berikut:

1) Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:

a) Media Auditif

Media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassete recorder*, piringan hitam.

³² Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, *op.cit.*, hlm 13-15

³³ Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno, *op.cit.*, hlm. 67.

b) Media Visual

Media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film strip (film rangkai), foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.

c) Media Audio visual

Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan yang kedua.

Media audio visual terdiri atas dua macam, diantaranya:

(1) Media audio visual diam

Media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara.

(2) Media audio visual gerak

Media audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.

2) Dilihat dari segi keadaannya, media audio visual dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

a) Audio visual murni

Audio visual murni yaitu unsur suara maupun unsur gambar berasal dari suatu sumber seperti film audio cassette.

b) Audio visual tidak murni

Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan gambarnya dari unsur yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slide proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder.

3) Dilihat dari daya liputnya, media dibagi menjadi dua yaitu:

a) Media dengan daya liput luas dan serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.

b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, *sound slide*, film rangkai yang harus menggunakan tempat tertutup dan gelap.

4) Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi dalam:

a) Media sederhana

Media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dengan harga murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

b) Media kompleks

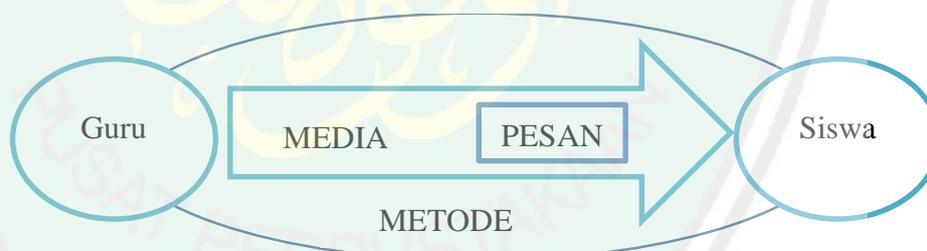
Media kompleks yakni media dengan bahan yang sulit didapat, alat tidak mudah dibuat dan harga relatif mahal.

Dari beberapa jenis, bentuk dan karakteristik media sebagaimana diuraikan di atas, kiranya patut menjadi perhatian dan pertimbangan agar dapat memilih media yang dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pengajaran.

d. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Gambar 2.2 Fungsi Media dalam Sistem Pembelajaran



Fungsi media dalam proses pembelajaran ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:³⁴

Namun perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan esensi tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan

³⁴ *Ibid.*, hlm.8

sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.³⁵

Seberapa pentingnya peran media dalam pengajaran, namun tetap tidak bisa menggeser peran guru, karena media hanya berupa alat bantu yang memfasilitasi guru dalam pengajaran. Oleh karena itu guru tidak dibenarkan menghindar dari kewajibannya sebagai pengajar dan pendidik untuk tampil di hadapan anak didik dengan seluruh kepribadiannya. Seperti selama ini telah terjadi kesalahan yang besar dalam memakai CBSA yakni dengan menjadi slogan *Cul Budak Sina Anteng* (meninggalkan anak di kelas, yang penting tidak ribut).

Dalam proses belajar mengajar, fungsi media menurut Nana Sudjana yakni:

- 1) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- 3) Media dalam pengajaran, penggunaannya bersifat integral dengan tujuan dan isi pelajaran.

³⁵ Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno, *op.cit.*, hlm. 66-67.

- 4) Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata sebagai alat hiburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- 5) Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- 6) Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Ketika fungsi-fungsi media pengajaran itu diaplikasikan dalam proses belajar mengajar, maka terlihat peranannya sebagai berikut:

- 1) Media yang digunakan guru sebagai penjelas dari keterangan terhadap suatu bahan yang guru sampaikan.
- 2) Media dapat memunculkan permasalahan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses pembelajaran. Paling tidak guru dapat memperoleh media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.
- 3) Media sebagai sumber belajar bagi siswa. Media sebagai bahan konkret berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa, baik individual maupun kelompok. Kekonkretan sifat media akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Lebih detail fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran menurut penulis, diantaranya:

- 1) Menarik perhatian siswa.
- 2) Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran.
- 3) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalitas* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
- 4) Mengatasi keterbatasan ruang.
- 5) Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif.
- 6) Waktu pembelajaran bisa dikondisikan.
- 7) Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.
- 8) Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu/menimbulkan gairah belajar.
- 9) Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam.
- 10) Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan dalam pembelajaran.

Bertolak dari uraian diatas, maka diharapkan pemahaman guru terhadap media menjadi jelas, sehingga dapat memanfaatkan media secara tepat. Oleh karena itu, guru perlu menentukan media secara terencana, sistematis dan sistemik (sesuai sistem belajar mengajar).

e. Tujuan dan manfaat media pembelajaran

1) Tujuan media pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- a) Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- b) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- c) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- d) Membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses belajar

2) Manfaat media pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajar dengan baik.
- c) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui peraturan kata-kata lisan pengajar. Pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga
- d) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Sejalan dengan uraian diatas, Yunus mengungkapkan bahwasannya media pembelajaran yang paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman, orang yang hanya mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemaghamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya.³⁶

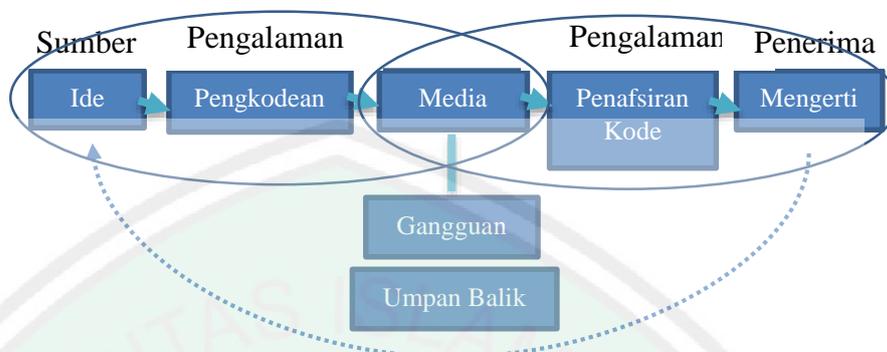
f. Posisi Media Pembelajaran

Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Posisi media pembelajaran sebagai komponen komunikasi ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:³⁷

³⁶ Yunus, *Attarbiyatu watta'lim* dalam Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013), hlm 20.

³⁷ Daryanto, *op.cit.*, hlm. 7

Gambar 2.1 Posisi Media dalam Sistem Pembelajaran



g. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam menggunakan media pengajaran, hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip-prinsip tertentu agar penggunaan media dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip yang dimaksud dikemukakan oleh Nana Sudjana sebagai berikut³⁸:

1) Menentukan jenis media yang tepat

Sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang diajarkan.

2) Menetapkan atau mempertimbangkan subyek dengan tepat

Perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik.

3) Menyajikan media dengan tepat

Teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu dan sarana.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 68.

- 4) Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat

Kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan. Tentu tidak setiap saat menggunakan media pengajaran, tanpa kepentingan yang jelas.

- h. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Media Pembelajaran

Agar media pengajaran yang dipilih itu tepat dan sesuai prinsip-prinsip pemilihan, perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain, yakni³⁹:

- 1) Objektivitas

Metode dipilih bukan atas kesenangan atau kebutuhan guru, melainkan keperluan sistem belajar. Karena itu, perlu masukan dari siswa.

- 2) Program Pengajaran

Program pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik menyangkut isi, struktur maupun kedalamannya.

- 3) Sasaran Program

Media yang akan digunakan harus dilihat kesesuaiannya dengan tingkat perkembangan anak didik, baik dari segi bahasa, simbol-simbol yang digunakan, cara dan kecepatan penyajian maupun waktu penggunaannya.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 69.

4) Situasi dan Kondisi

Situasi dan kondisi sekolah atau tempat dan ruangan yang dipergunakan, baik ukuran, perlengkapan maupun ventilasinya, situasi serta kondisi anak didik yang akan mengikuti pelajaran baik jumlah, motivasi dan kegairahannya.

5) Kualitas Teknik

Barangkali ada rekaman suara atau gambar-gambar dan alat-alat lainnya yang perlu penyempurnaan sebelum digunakan. Misalnya suara atau gambar yang kurang jelas, keadaannya telah rusak, ketidaksesuaian dengan alat yang lainnya.

i. Ketepatan Penggunaan Media Pembelajaran

Ketepatan penggunaan berkaitan dengan proses dan hasil yang dicapai. Ketepatan dalam penggunaan media berkaitan dengan pertanyaan, apakah dalam penggunaan media tersebut informasi pengajaran dapat diserap oleh anak didik secara optimal dengan memperhitungkan risiko biaya dan tenaga seefisien mungkin. Boleh jadi ada media yang dipandang sangat efektif untuk mencapai suatu tujuan, namun proses pencapaiannya tidak efisien, baik dalam pengadaannya maupun dengan penggunaannya atau sebaliknya. Guru memiliki fungsi untuk mempertemukan media yang efektif sekaligus efisien atau sekurang-kurangnya menekan jarak diantara keduanya.⁴⁰

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 70.

j. Kriteria Pemilihan Media Pengajaran

Jika guru akan menggunakan media pengajaran dengan cara memanfaatkan media yang telah ada, maka dapat merujuk pada kriteria berikut:

- 1) Apakah topik yang akan dibahas dalam media tersebut dapat menarik minat anak didik untuk belajar?
- 2) Apakah materi yang terkandung dalam media tersebut penting dan berguna bagi anak didik?
- 3) Apakah media itu sebagai sumber pengajaran yang pokok, apakah isinya relevan dengan kurikulum yang berlaku?
- 4) Apakah materi yang disajikan otentik dan aktual, atautkah informasi yang sudah lama diketahui dan peristiwanya telah terjadi?
- 5) Apakah fakta dan konsepnya terjamin kecermatannya atau ada suatu hal yang masih diragukan?
- 6) Apakah format penyajiannya berdasarkan tata urutan belajar yang logis?
- 7) Apakah pandangannya objektif dan tidak mengandung unsur propaganda atau hasutan terhadap anak didik?
- 8) Apakah narasi, gambar, efek, warna dan sebagainya memenuhi syarat standar kualitas teknis?
- 9) Apakah bobot penggunaan bahasa, simbol-simbol dan ilustrasi sesuai dengan tingkat kematangan berfikir anak didik?
- 10) Apakah sudah diuji kesahihannya (*validitas*)?

Untuk jenis media rancangan (yang dibuat sendiri), pertanyaan yang dijadikan sebagai acuan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Apakah materi yang akan disampaikan itu untuk tujuan pengajaran atau hanya informasi tambahan atau hiburan?
- 2) Apakah media yang dirancang itu untuk kepentingan pembelajaran atau alat bantu pengajaran (peraga)?
- 3) Apakah dalam pengajarannya akan menggunakan strategi kognitif, afektif dan psikomotorik?
- 4) Apakah materi pelajaran yang akan disampaikan itu masih asing bagi anak didik?
- 5) Apakah perlu rangsangan gerak seperti untuk pengajaran seni atau olahraga?
- 6) Apakah perlu rangsangan warna?

Setelah tujuh pertanyaan tersebut dijawab, maka guru dapat mengajukan alternatif media yang akan dirancang. Alternatif tersebut mungkin jenis media audio, media visual atau media audiovisual. Selanjutnya ajukan lagi pertanyaan sebagai acuan berikutnya:

- 1) Apakah bahan dasarnya tersedia atau mudah diperoleh?
- 2) Apakah alat pembuatannya tersedia?
- 3) Apakah pembuatannya tidak terlalu rumit?
- 4) Apabila menghadapi kesulitan, apakah ada orang-orang yang dapat dimintai bantuannya?

- 5) Apakah mudah dalam penggunaannya dan tidak membahayakan seperti meledak, menimbulkan kebakaran dan sebagainya?
- 6) Apakah tersedia dana untuk pembuatannya?

Setelah pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab, akhirnya guru akan dapat menentukan media mana yang dianggap cocok untuk diproduksi. Apabila ternyata tidak ada satu media pun yang dapat diproduksi, maka guru harus mencari sumber pengajaran lainnya, misalnya menggunakan narasumber.

Lebih lanjut, Nana Sudjana & Ahmad Rivai mengemukakan rumusan pemilihan media dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur-unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, biasanya lebih mungkin menggunakan media pengajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya mudah dibuat oleh guru tanpa biaya yang mahal, disamping sederhana dan praktis penggunaannya.

- 4) Keterampilan guru dalam menggunakan apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaannya dalam interaksi bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 5) Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa. Menyajikan grafik yang berisi data dan angka atau proporsi dalam bentuk gambar atau poster. Demikian juga diagram yang menjelaskan alur hubungan suatu konsep atau prinsip hanya bisa dilakukan bagi siswa yang telah memiliki kadar berfikir yang tinggi.

k. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang akan dibahas ini mengikuti taksonomi Leshin dkk, yaitu media berbasis manusia (guru, tutor, main peran, kegiatan kelompok, dll), media berbasis cetakan (buku, penuntun, buku kerja atau latihan dan lembaran lepas), media berbasis visual (buku, *charts*, grafik, peta, *figure* atau gambar, transparansi, film bingkai atau *slide*), media berbasis audio visual (video, film, slide bersama tape, televisi), dan media berbasis komputer (pembelajaran dengan bantuan komputer dan video interaktif).⁴¹

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 91-97

1) Media berbasis manusia

Media berbasis manusia mengajukan dua teknik yang efektif, yaitu rancangan yang berpusat pada masalah dan bertanya ala Socrates. Rancangan pembelajaran yang berpusat pada masalah, dibangun berdasarkan masalah yang harus dipecahkan oleh pelajar. Langkah-langkah rancangan jenis pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan masalah yang relevan.
- b) Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan terkait untuk memecahkan masalah. Gunakan buku teks dan ceramah sebagai sumber untuk menyajikan pengetahuan.
- c) Ajarkan mengapa pengetahuan itu penting dan bagaimana pengetahuan itu dapat diterapkan untuk pemecahan masalah.
- d) Tuntutan eksplorasi siswa. Sebagai seorang guru untuk pemecahan masalah. Perannya adalah:
 - (1) Membiarkan eksplorasi siswa tidak terintangi, partisipasi aktif, dan bertanya.
 - (2) Membantu siswa dalam menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan terdahulu.
 - (3) Membantu siswa membentuk dan menginternalisasi representasi tugas atau masalah.
 - (4) Membantu siswa mengidentifikasi persamaan antara masalah baru dan pengalaman yang lalu yang berisikan masalah serupa.Jaga agar pada awalnya analogi ini sederhana.

- (5) Berikan umpan balik mengenai benar atau salahnya jalan pikiran dan jalur pemecahan masalah.
 - (6) Gunakan representasi grafik masalah yang dihubungkan dengan uraian verbal.
- e) Kembangkan masalah dalam konteks yang beragam dengan tahapan tingkat kerumitan.
 - f) Nilailah pengetahuan siswa dengan memberikan masalah baru untuk dipecahkan.
- 2) Media berbasis cetakan

Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku menuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Teks berbasis cetakan menuntut enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf dan penggunaan spasi kosong.

Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf, dan kotak. Warna digunakan sebagai alat penuntun dan penarik perhatian kepada informasi yang penting misalnya kata kunci dapat diberi tekanan dengan cetakan warna merah. Selanjutnya huruf yang dicetak tebal atau dicetak miring memberikan penekanan pada kata atau judul. Informasi penting dapat pula diberi tekanan dengan menggunakan kotak. Menggunakan garis bawah sebagai alat penuntun sedapat mungkin dihindari karena membuat kata itu sulit dibaca.

3) Media berbasis visual

Media berbasis visual (*image*) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Bentuk visual dapat berupa (a) gambar representasi seperti gambar lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda, (b) diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi dan struktur isi materi, (c) peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang diantara unsur-unsur dalam isi materi, (d) grafik seperti tabel, grafik dan chart (bagan) yang menyajikan gambar/kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar atau angka-angka. Ada beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis visual, sebagai berikut:

- a) Usahakan sajian visual itu sederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, carton, bagan, dan diagram. Gambar realistik harus digunakan secara hati-hati, karena gambar yang amat rinci sulit diproses dan dipelajari, bahkan sering kali mengganggu perhatian siswa untuk mengamati apa yang seharusnya diperhatikan.
- b) Visualisasi digunakan untuk menekankan informasi sasaran, sehingga pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.
- c) Gunakan grafik untuk menggambarikan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasi informasi.

- d) Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat.
- e) Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualisasikan itu secara seimbang.
- f) Hindari sajian visual yang tak berimbang.
- g) Tekankan kejelasan dan kecepatan dalam semua sajian visual.
- h) Sajian visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.
- i) Sajian visual (khususnya diagram), sangat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks.
- j) Mengkomunikasikan gagasan khusus akan efektif apabila: (1) jumlah objek dalam visual yang akan ditafsirkan dengan benar dijaga agar terbatas, (2) jumlah aksi terpisah yang penting pesannya harus ditafsirkan dengan benar sebaiknya terbatas, (3) semua objek dan aksi yang dimaksudkan dilukiskan secara realistis, sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.
- k) Unsur-unsur pesan dalam visual itu harus ditonjolkan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah untuk pengolahan informasi.
- l) *Caption* atau keterangan gambar harus disiapkan, terutama untuk:
 - (1) menambahkan informasi yang sulit dilukiskan secara visual, seperti lumpur kemiskinan, dll, (2) memberi nama orang, tempat,

atau objek, (3) menghubungkan nama orang, tempat, atau objek, (4) menghubungkan kejadian atau aksi dalam lukisan dengan visual sebelum atau sesudahnya, dan (5) menyatakan apa yang itu sedang dikerjakan, dipikirkan, atau dikatakan orang dalam gambar.

m) gunakan warna secara realistis.

n) Warna dan pemberian bayangan digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.

4) Media berbasis audio visual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan banyak persiapan, rancangan, dan penelitian.

Naskah yang menjadi narasi disaring dari isi pelajaran, kemudian disintesis kedalam apa yang ingin ditunjukkan dan dikatakan. Narasi ini merupakan penuntun bagi tim produksi untuk memikirkan bagaimana video menggambarkan atau visualisasi materi pelajaran. Pada awal pelajaran, media harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian semua siswa. Hal ini diikuti dengan jalinan logis keseluruhan program yang dapat membangun rasa keberlanjutan (sambung-menyambung) dan kemudian menuntun kepada kesimpulan atau rangkuman. Kontinuitas program dapat dikembangkan melalui penggunaan cerita atau permasalahan yang pemecahan.

5) Media berbasis komputer

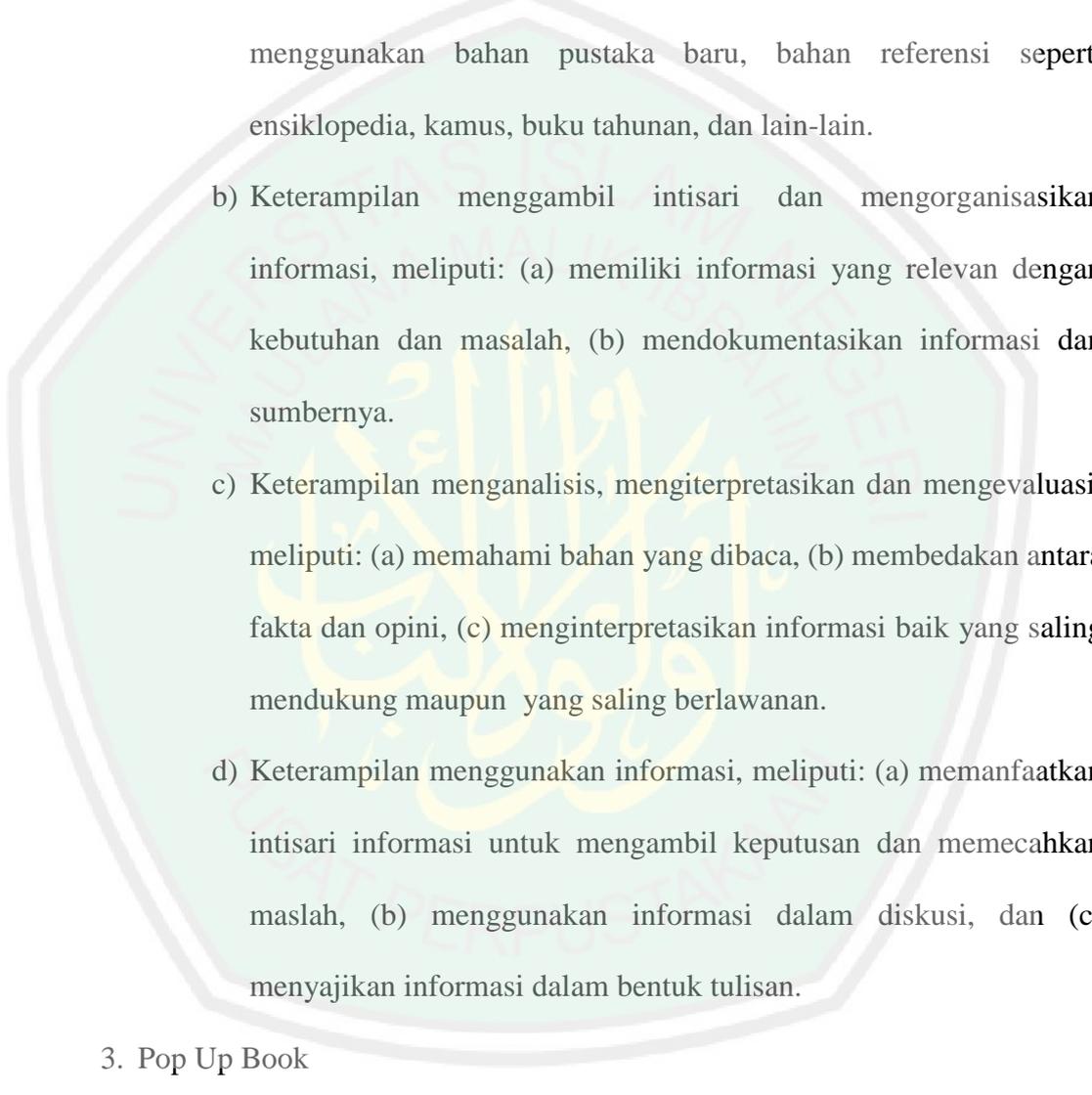
Dewasa ini, komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manager dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *computer managed intruction* (CMI). Ada pula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar, pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan atau kedua-duanya. Modus ini dikenal sebagai *computer assisted intruction* (CAI). CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan, akan tetapi ia bukanlah penyampai materi pelajaran. Komputer dapat menyajikan informasi dan tahapan pelajaran lainnya meskipun bukan disampaikan dengan media komputer.

Secara umum, penggunaan komputer sebagai media pembelajaran mengikuti proses pembelajaran berikut ini.

- a) Merencanakan, mengatur, mengorganisaikan, dan menjadwalkan pembelajaran.
- b) Mengevaluasi siswa (tes).
- c) Mengumpulkan data mengenai siswa.
- d) Melakukan analisis statistik mengenai data pembelajaran.
- e) Membuat catatan perkembangan pembelajaran (kelompok atau perorangan).

6) Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar, secara efektif memerlukan keterampilan seperti berikut ini:

- 
- a) Keterampilan mengumpulkan informasi, meliputi keterampilan: (a) mengenal sumber informasi dan pengetahuan sumber informasi (b) menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan katalog dan indeks, (c) menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedia, kamus, buku tahunan, dan lain-lain.
 - b) Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, meliputi: (a) memiliki informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah, (b) mendokumentasikan informasi dan sumbernya.
 - c) Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi, meliputi: (a) memahami bahan yang dibaca, (b) membedakan antara fakta dan opini, (c) menginterpretasikan informasi baik yang saling mendukung maupun yang saling berlawanan.
 - d) Keterampilan menggunakan informasi, meliputi: (a) memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah, (b) menggunakan informasi dalam diskusi, dan (c) menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.

3. Pop Up Book

a. Pengertian *Pop Up Book*

Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Adanya media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas

mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Media dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu media tiga dimensi adalah *pop up book*. Bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.⁴²

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa media *pop up book* adalah media berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak. Pada *pop up book*, materi disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul.

Menurut Akhmad dalam skripsinya, *pop up* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi. Sekilas *pop up* hampir sama dengan origami dimana kedua seni ini mempergunakan teknik melipat kertas. Walau demikian origami lebih memfokuskan diri pada menciptakan objek atau benda, sedangkan *pop up* lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak secara lebih berbeda baik dari sisi prespektif/dimensi, perubahan bentuk hingga dapat bergerak yang disusun sealami mungkin.⁴³

⁴² Dzuanda. *Op.cit.*, (diakses Kamis, 06 Desember 2018. Pukul 19.15 WIB)

⁴³ Akhmad Kuncoro, "*Ilustrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Wayang dalam Bentuk Buku Pop Up*", Proyek Studi, Universitas Negeri Semarang, 2013, hlm 32.

Berdasarkan pengertian diatas, media *pop up book* mempunyai kelebihan diantaranya dapat memvisualisasikan cerita menjadi lebih baik, tampilan gambar yang memiliki dimensi dan dapat bergerak saat dibuka dapat menarik siswa untuk menggunakan media *pop up book*.

b. Jenis-jenis teknik *pop up book*

Menurut Sabuda terdapat beberapa macam teknik *pop up* diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Transformation*. Yaitu bentuk tampilan yang terdiri potongan-potongan *pop up* yang disusun secara vertikal.
- 2) *Volvelles*. Yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.
- 3) *Pepshow*. Yaitu tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu menciptakan ilusi kedalaman dan respektif.
- 4) *Pull-tabs*. Yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru.
- 5) *Carousel*. Teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.
- 6) *Box and cylinder*. *Box and cylinder* atau kotak dan silinder adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka.⁴⁴

⁴⁴ www.robetsabuda.com. (diakses Jum'at, 07 Desember 2018. Pukul 21:10 WIB)

Terdapat beberapa teknik *pop up* yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan *pop up book*. Dalam pembuatan *pop up book* ini peneliti menggunakan teknik *transformation*, *volvelles* dan *pepshow*.

c. Manfaat media *pop up book*

Menurut Dzuanda manfaat dari media *pop up book* yaitu:

- 1) Mengajarkan anak untuk menghargai buku dan merawatnya dengan baik.
- 2) Mendekatkan anak dengan orang tua karena *pop up book* memberi kesempatan orang tua mendampingi anak saat menggunakannya.
- 3) Mengembangkan kreatifitas anak.
- 4) Merangsang imajinasi anak.
- 5) Menambahkan pengetahuan anak serta memberi pengenalan bentuk pada benda.
- 6) Dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan minat baca pada anak.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan media *pop up book* dalam proses pembelajaran tematik yakni membantu guru dalam menyampaikan materi pada siswa. Selain itu, penggunaan media *pop up book* dapat memudahkan siswa dalam belajar tematik.

⁴⁵ Dzuanda. *Op.cit.*, (diakses Kamis, 06 Desember 2018. Pukul 19:15 WIB)

d. Keefektifan *pop up book* dalam pembelajaran

Reigeluth dan Merrill, mengemukakan bahwa pengukuran keefektifan pembelajaran harus selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si belajar. Ada empat aspek penting yang dapat dipakai untuk mempersiapkan keefektifan pembelajaran, yaitu: kecermatan penguasaan, kesepatan unjuk kerja, tingkat ahli belajar, tingkat retensi, kesesuaian dengan prosedur, kuantitas unjuk kerja, kualitas hasil akhir.⁴⁶

Perlu dicatat bahwa satu indikator seringkali tidak cukup sebagai informasi untuk menetapkan keefektifan suatu pembelajaran. Dalam hal ini menggunakan indikator-indikator lain yang sesuai akan lebih dapat menggambarkan tingkat keefektifan secara lebih cermat.⁴⁷

Dalam mengukur keefektifan suatu program pembelajaran, harus diakui bahwa ada hasil pembelajaran yang langsung dapat diukur setelah pembelajaran berakhir, dan ada hasil pembelajaran yang terbentuk secara kumulatif (hasil pengiring), karena itu tidak segera diamati.⁴⁸

Disamping mengaitkan pengukuran tingkat keefektifan pembelajaran dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, pengaitan dengan tipe isi bidang studi juga dapat dilakukan. Meskipun harus diakui bahwa karena adanya kaitan langsung antara tujuan dan isi pembelajaran,

⁴⁶ Nyoman S Degeng, *Ilmu Pembelajaran*, (Malang, Aras Media, 2013), hlm 187

⁴⁷ Ibid, hlm 194

⁴⁸ Ibid, hlm 194

maka pengukuran pada variable tujuan sudah dapat menggambarkan keefektifan pembelajaran. Untuk keperluan analisis konseptual kedua variable ini dapat dan perlu dipisahkan.⁴⁹

Tabel 2.1 Keefektifan Media

Variabel	Indikator	Sub Indikator (Aspek yang dinilai)
Keefektifan	Tingkat Retensi	Tingkat kemudahan siswa dalam mengingat cerita dengan menggunakan media <i>pop up</i>
		Tingkat keterbantuan siswa dengan adanya media <i>pop up</i>
		Tingkat kemanfaatan media <i>pop up</i>
	Kesesuaian dengan prosedur	Tingkat relevansi media <i>pop up</i> dengan kurikulum yang berlaku
		Ketepatan media <i>pop up</i> untuk pembelajaran
	Kuantitas unjuk kerja	Tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media <i>pop up</i>
		Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan media <i>pop up</i>
		Tingkat motivasi siswa untuk belajar lebih giat
		Ketertarikan siswa dengan menggunakan media <i>pop up</i>
	Kecermatan penguasaan	Keterbantuan siswa dengan adanya media <i>pop up</i>

⁴⁹ Ibid, hlm 195

4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Menurut somantri “Pendidikan IPS dalam kepustakaan asing disebut dengan berbagai istilah seperti *Social Studies*, *Social Education*, *Citizenship Education* dan *Social Science Education*”. Mengenai studi sosial Banks memberi definisi sebagai berikut:

The studies is that part of the elementary and high school curriculum which has the primary responsibility for helping students to develop the knowledge skill, attitudes, and values needed to participate in the civic life of their local communities, the nation, and the world.

Sedangkan definisi studi sosial menurut NCSS adalah sebagai berikut:

The term social studies is used to include history, economics, anthropology, sociology, civics, geography and all modifications of subjects whose content as well as aim is social. In all content definitions, the social studies is conceived as the subject matter of the academic disciplines somehow simplified, adapted, modified, or selected for school instruction.

Sementara Djahiri dan Ma'mun berpendapat bahwa: “IPS atau studi sosial konsep-konsepnya merupakan konsep pilihan dari berbagai ilmu lalu dipadukan dan diolah secara didaktis-pedagogis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa”. Sedangkan mengenai IPS Somantri berpendapat, bahwa: “Istilah IPS merupakan subprogram pada tingkat pendidikan dasar

dan menegah, maka lahirlah nama Pendidikan IPS (dan Pendidikan IPA)”⁵⁰

Trianto, mengemukakan IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang dirumuskan atas dasar kenyataan dan fenomena sosial yang diwujudkan dalam suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial. IPS merupakan pengintegrasian dari macam disiplin ilmu sehingga cakupan materi dan pengajarannya luas.⁵¹

Pengajaran IPS berada pada kurikulum yang manapun, karena bahan pengetahuan IPS berasal dari gabungan berbagai ilmu sosial.⁵² IPS menekankan pada keterampilan siswa dalam memecahkan masalah yang dikaji dari berbagai cabang ilmu sosial. Pembelajaran IPS merupakan upaya membelajarkan materi-materi yang terkandung dalam mata pelajaran IPS. Dalam pembelajaran IPS digunakan beragam metode dan media yang digunakan untuk menunjang penyampaian materi.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 37, IPS merupakan mata pelajaran yang terutama diberikan di tingkat sekolah dan bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah.⁵³ Materi yang disampaikan dalam mata pelajaran IPS

⁵⁰ Rudy Gunawan, *op.cit.*, hlm. 17

⁵¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara) hlm. 171.

⁵² Numan Sumantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 74.

⁵³ Rudy Gunawan, *opcit*, hlm 45.

menekankan pada fakta-fakta, konsep, dan pengambilan kesimpulan dari fakta dan konsep yang ada. Mata pelajaran IPS tidak hanya mencakup aspek kognitif saja, tetapi juga mencakup aspek Afektif, Psikomotorik, dan nilai-nilai spiritual.

IPS merupakan mata pelajaran yang sangat dekat dengan siswa, karena siswa dapat secara langsung belajar dilingkungan masyarakatnya sendiri. Ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dapat langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat merupakan objek dari mata pelajaran IPS sehingga pendekatan yang digunakan untuk mata pelajaran IPS cenderung kontekstual.

Pembelajaran IPS di SMP/MTs dilakukan dengan menggunakan pendekatan terpadu. Depdikbud dalam Supardi menyatakan bahwa model pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik. Melalui pembelajaran terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya.⁵⁴

Lebih lanjut Summatmadja mengemukakan, bahwa:

⁵⁴ Supardi, *Dasar-dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm 194.

Secara mendasar pelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materialnya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan jiwanya, pemanfaatan sumber daya yang ada di permukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, dan lain sebagainya. Pokoknya mempelajari, menelaah, mengkaji sistem kehidupan manusia dipermukaan bumi ini, itulah hakikat yang dipelajari pada pengajaran IPS.⁵⁵

Pelajaran IPS termasuk kelompok mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PP no. 19. 2005 pasal 7 ayat (3), pasal 70 ayat (2) dan (4), selalu berubah sesuai dengan perkembangan masyarakatnya). Perubahan apa yang terjadi dalam pelajaran IPS sesuai dengan perkembangan masyarakat Indonesia. Dengan perubahan yang terjadi tersebut, berubah pula kurikulum IPS sehingga menyebabkan perubahan pula terhadap jumlah dan isi mata pelajaran IPS tersebut.⁵⁶

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 19

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 92

Pembelajaran IPS dapat membekali siswa untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan individu, masyarakat, lingkungan, dan kebangsaan berdasarkan perubahan waktu. Pembelajaran IPS diperlukan untuk mendewasakan siswa untuk mencapai keberhasilannya dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap mental positif menghadapi perbaikan dan perubahan arus tertanam pada individu.

Dalam hal ini mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat dengan pendekatan mata pelajaran IPS tersebut diharapkan agar peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas serta mendalam, dalam keilmusosialan yang saling berkaitan. Tujuan mata pelajaran IPS SMP/MTs yaitu sebagai berikut:⁵⁷

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat local nasional dan global.

⁵⁷ Dadang Supardan, loc.cit

c. Dimensi dan karakteristik mata pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS yang komprehensif adalah mata pelajaran yang mencakup empat dimensi meliputi:⁵⁸

1) Dimensi pengetahuan (Knowledge)

Setiap orang memiliki wawasan tentang pengetahuan sosial yang berbeda-beda. Secara konseptual, pengetahuan (knowledge) memiliki karakteristik sebagai berikut:⁵⁹

a) Fakta

Dalam pembelajaran IPS, diharapkan peserta didik dapat mengenal berbagai jenis fakta khususnya yang berkaitan dengan kehidupannya.

b) Konsep

Konsep dasar yang relevan untuk mata pelajaran IPS tingkat SMP/MTs diambil terutama dari disiplin ilmu-ilmu sosial (geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi). Mengembangkan konsep merupakan tujuan pembelajaran IPS yang harus dicapai oleh para peserta didik dengan bimbingan guru.

2) Dimensi keterampilan (skill)

Mata pelajaran IPS sangat memperhatikan dimensi keterampilan disamping pemahaman dalam dimensi pengetahuan. Kecakapan mengolah dan menerapkan informasi merupakan keterampilan yang

⁵⁸ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm 48

⁵⁹*Ibid*, hlm 49.

sangat penting untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang mampu berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat demokratis. Unsur dalam dimensi IPS dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu:⁶⁰

a) Keterampilan meneliti

Keterampilan ini dipergunakan untuk mengumpulkan dan mengelolah data. Ada beberapa karakteristik keterampilan meneliti dalam proses pembelajaran IPS, yaitu:⁶¹

- (1) Mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan masalah
- (2) Mengumpulkan data dan mengelolah data
- (3) Menafsirkan data
- (4) Menganalisis data dan menyiapkan

b) Keterampilan berfikir

Keterampilan berfikir dapat membantu para peserta didik dalam proses pembelajaran aktif di kelas. Karakteristik keterampilan berfikir adalah:

- (1) Mengkaji dan menilai data secara kritis
- (2) Merencanakan
- (3) Merumuskan factor sebab dan akibat
- (4) Menyarankan berbagai solusi alternative
- (5) Mengajukan pendapat dari perspektif yang berbeda

⁶⁰ *Ibid*, hlm 51.

⁶¹ *Ibid*, hlm. 52

c) Keterampilan partisipasi dan komunikasi

Dalam belajar IPS, siswa perlu dibelajarkan bagaimana berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain dan setiap siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pemahaman dan perasaannya secara jelas, efektif dan kreatif. Salah satu karakteristik keterampilan partisipasi social dan komunikasi yaitu:⁶²

(1) Berbagi tugas dan pekerjaan dengan orang lain.

(2) Menerima kritik dan saran

3) Dimensi nilai dan sikap (Values dan Attitudes)

Nilai adalah seperangkat keyakinan atau prinsip perilaku yang telah mempribadi dalam diri peserta didik yang terungkap ketika berfikir dan bertindak.⁶³ Nilai dapat dibedakan atas nilai substantif dan nilai procedural.

a) Nilai substantive

Nilai substantive adalah keyakinan yang telah dipegang oleh seseorang dan umumnya hasil belajar, bukan sekedar menanamkan atau menyampaikan informasi semata. Peserta didik perlu mengetahui bahwa ada keragaman nilai (budaya, moral, agama dan politik) dalam masyarakat dan mereka perlu mengetahui isi nilai dan implikasi dari nilai-nilai tersebut. Sehingga peserta didik akan

⁶² *Ibid*, hlm. 53

⁶³ *Ibid*, hlm. 53

menjadi trampil dalam mengenal dan menganalisis kedudukan nilai dari aneka ragam kelompok.

b) Nilai procedural

Nilai procedural yang perlu diterapkan saat pembelajaran IPS antara lain nilai kemerdekaan toleransi, kejujuran, menghormati kebenaran dan menghargai pendapat orang lain.

5. Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fisik. Atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.⁶⁴ media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.⁶⁵ Media pop up adalah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.⁶⁶ IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang dirumuskan atas dasar kenyataan dan fenomena sosial yang

⁶⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana 2012), hlm 219.

⁶⁵ Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran, Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 9

⁶⁶ Dzuanda. *Op.cit.*, (diakses Kamis, 06 Desember 2018. Pukul 19.15 WIB)

diwujudkan dalam suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial. IPS merupakan pengintegrasian dari macam disiplin ilmu sehingga cakupan materi dan pengajarannya luas.⁶⁷ Sedangkan dalam mengukur keefektifan harus selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan pembelajaran.⁶⁸

Menurut paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran pop up book mata pelajaran IPS adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan mevalidasi produk pendidikan baik berupa buku yang memiliki unsur tiga dimensi. Dengan adanya buku tersebut, diharapkan dapat meningkatkan keefektifan siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.

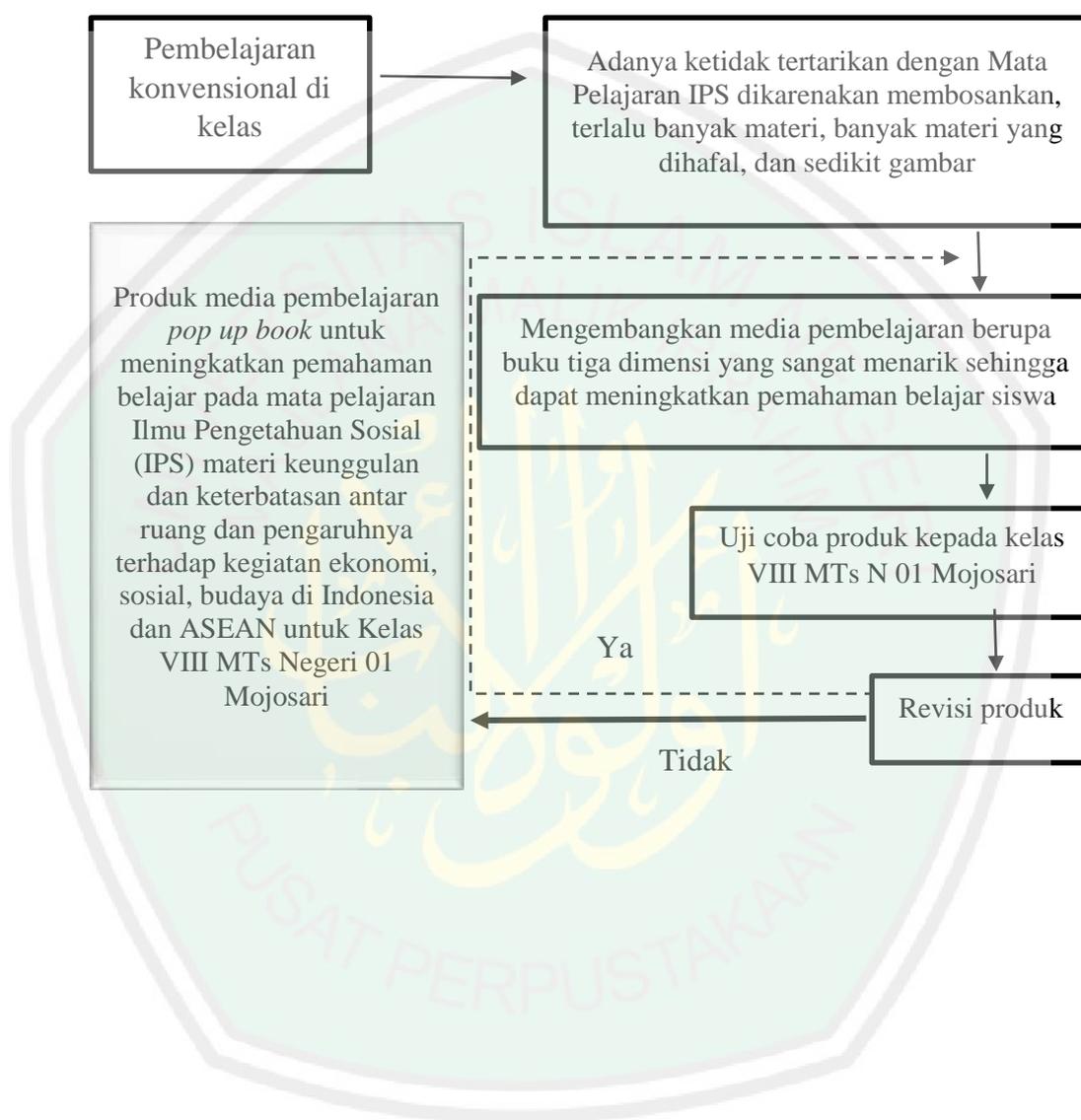
⁶⁷ Trianto, *Op.cit*, hlm. 171.

⁶⁸ Nyoman S Degeng, *Ilmu Pembelajaran*, (Malang: Aras Media, 2013), hlm 187.

B. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and development* (R&D).

Borg and Gall mengemukakan “*research and development is a powerful strategy for improving practice. It is a process used to develop and validate educational products*”. Produk pendidikan yang dimaksud dalam penelitian pengembangan ini mengandung tiga pengertian pokok. *Pertama*, produk tersebut tidak hanya meliputi perangkat keras, seperti modul, buku teks, video dan film pembelajaran atau perangkat keras yang sejenisnya, tetapi juga perangkat lunak seperti kurikulum, evaluasi, model pembelajaran, prosedur dan proses pembelajaran, dan lain-lain. *kedua*, produk tersebut dapat berarti produk baru atau memodifikasi produk yang sudah ada. *Ketiga*, produk yang dikembangkan merupakan produk yang betul-betul bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama bagi guru dalam mempermudah (*to facilitate*) pelaksanaan pembelajarn. *Keempat*, produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan, baik secara praktis maupun keilmuan.⁶⁹

⁶⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.127

Menurut Gall, Gall dan Borg dalam buku *Educational Reasearch: an introduction* model pengembangan pendidikan berdasarkan industri yang menggunakan temuan-temuan penelitian dalam merancang produk dan prosedur baru. Dengan penelitian model-model tersebut dites di lapangan secara sistematis, dievaluasi, diperbaiki, hingga memperoleh kriteria khusus tentang keefektifan, kualitas, atau standar yang sama.

Menurut Gay, Mills, dan Airasian dalam bidang pendidikan tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan untuk merumuskan dan menguji teori tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di sekolah-sekolah. Produk-produk yang dihasilkan oleh penelitian dan pengembangan mencakup: materi pelatihan guru, materi ajar, seperangkat tujuan perilaku, materi media, dan sistem-sistem manajemen. Penelitian dan pengembangan secara umum berlaku secara luas pada istilah tujuan, personal dan waktu sebagai pelengkap. Produk-produk dikembangkan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan tertentu dengan spesifikasi yang detail. Ketika menyelesaikan, produk dites lapangan dan direvisi sampai suatu tingkat efektivitas awal tertentu dicapai. Walaupun siklus penelitian dan pengembangan sesuatu yang mahal, tetapi menghasilkan produk berkualitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan bidang pendidikan. Pengelola sekolah merupakan konsumen dari usaha penelitian dan pengembangan, yang mungkin untuk pertama kalinya menyadari pentingnya nilai penelitian pendidikan.

Richey dan Klein menyebutnya sebagai penelitian desain dan pengembangan (Design and Development Research) yang mendefinisikannya sebagai

The systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and noninstructional products and tools and new or enhanced models that govern their development

Ini adalah salah satu jenis penelitian pragmatik yang menawarkan suatu cara untuk menguji teori dan memvalidasi praktik yang terus-menerus dilakukan secara esensial melalui tradisi yang tidak menantang. Suatu cara untuk menetapkan prosedur-prosedur, teknik-teknik, dan peralatan-peralatan baru yang didasarkan pada suatu analisis metodik tentang kasus-kasus spesifik.

Desain pengembangan produk dan program pembelajaran dipandang oleh banyak orang menjadi jantung dari bidang desain dan teknologi pembelajaran. Para praktisi dalam bidang ini biasanya mengikuti model-model dan prosedur-prosedur sistematis yang sudah ditetapkan secara baik untuk merancang dan mengembangkan intervensi-intervensi pembelajaran dan nonpembelajaran. Pendekatan ini didukung dan digunakan secara luas dalam lingkungan pendidikan dan pelatihan. Pendekatan-pendekatan ini mencakup serangkaian karakteristik umum, meliputi pemilihan isi dan strategi yang sesuai dengan tujuan-tujuan tersebut, suatu proses evaluasi rutin prioritas produk untuk

menyelesaikan proyek penelitian, dan *assessment* tentang hasil pembelajaran dan performasi.⁷⁰

Alasan peneliti memilih model Borg and Gall yaitu peneliti merasa bahwa model ini mampu menghasilkan suatu produk atau model yang memiliki nilai validitas tinggi, karena melalui serangkaian proses uji coba di lapangan dan divalidasi ahli.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Modul konseptual adalah model yang bersifat analitis, yang menyebutkan komponen-komponen produk, menganalisis komponen secara terperinci dan menunjukkan hubungan antarkomponen yang akan dikembangkan. Model teoritik adalah model yang menggambarkan kerangka berpikir berdasarkan pada teori-teori yang relevan akan didukung oleh data empirik.⁷¹

Model yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model pengembangan Borg dan Gall. Borg dan Gall mengemukakan langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan yang bersifat siklus seperti yang terlihat dalam tabel berikut⁷²:

⁷⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 263-265

⁷¹ Zainal Arifin, *op.cit.*, hlm. 128

⁷² *Ibid.*, 271-274

Tabel 3.1 Langkah-langkah penelitian menurut Borg dan Gall

Langkah utama Borg dan Gall	10 langkah Borg dan Gall
Penelitian dan pengumpulan informasi (<i>Research and Information Collecting</i>)	1. Penelitian dan pengumpulan informasi
Perencanaan (<i>Planning</i>)	2. Perencanaan
Pengembangan bentuk awal produk (<i>Develop Preliminary Form of Product</i>)	3. Pengembangan bentuk awal produk
Uji lapangan dan revisi produk (<i>Field Testing and Product Revision</i>)	4. Uji lapangan awal 5. Revisi produk 6. Uji lapangan utama 7. Revisi produk operasional 8. Uji lapangan operasional
Revisi produk akhir (<i>Final Product Revision</i>)	9. Revisi produk akhir
Diseminasi dan implementasi (<i>Dissemination and Implementation</i>)	10. Diseminasi dan implementasi

Model ini menggariskan langkah-langkah umum yang harus diikuti untuk menghasilkan produk, sebagaimana siklus penelitian dan pengembangan sebagai berikut⁷³:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

Penelitian dan pengumpulan informasi, yang meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi kelas, dan persiapan laporan awal. Penelitian awal atau analisis kebutuhan sangat penting dilakukan guna memperoleh informasi awal untuk melakukan pengembangan. Ini bisa dilakukan misalnya melalui pengamatan kelas untuk melihat kondisi riil lapangan. Kajian pustaka dan termasuk literatur pendukung terkait sangat diperlukan sebagai landasan melakukan pengembangan.

⁷³ Punaji Setyosari, *op.cit.*, hlm. 228-230

2. Perencanaan

Perencanaan, yang mencakup merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, dan uji coba skala kecil. Hal yang sangat urgen dalam tahap ini adalah merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh produk yang dikembangkan. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang tepat untuk mengembangkan program atau produk sehingga program atau produk sehingga program atau produk yang diujicobakan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.

3. Pengembangan format produk awal

Pengembangan format produk awal, atau draft awal, yang mencakup penyiapan bahan-bahan pembelajaran, *handbook*, dan alat evaluasi. Format pengembangan program yang dimaksud apakah berupa bahan cetak, seperti modul dan bahan ajar berupa buku teks, urutan proses atau prosedur dalam rancangan sistem pembelajaran, yang dilengkapi dengan video atau berupa *compact disk*.

4. Uji coba awal

Uji coba awal, yang dilakukan pada 1-3 sekolah, yang melibatkan 6-12 subjek dan data hasil wawancara, observasi, dan angket dikumpulkan dan dianalisis. Uji coba ini dilakukan terhadap format program yang dikembangkan apakah sesuai dengan tujuan khusus. Hasil analisis dari uji coba awal ini menjadi bahan masukan untuk melakukan revisi produk awal.

5. Revisi produk

Revisi produk, yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal. Hasil uji coba lapangan tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang program atau produk yang dikembangkan. Berdasarkan data tersebut apakah masih diperlukan untuk melakukan evaluasi yang sama dengan mengambil situs yang sama pula. Produk yang telah direvisi kemudian diadakan uji coba.

6. Uji coba lapangan

Produk yang telah direvisi, berdasarkan hasil uji coba skala kecil, kemudian diuji cobakan lagi kepada unit atau subjek coba yang lebih besar. Uji coba lapangan, dilakukan terhadap sebanyak 5-15 sekolah dengan melibatkan 30-100 subjek. Uji coba ini dikategorikan skala sedang. Data kuantitatif hasil belajar dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai, atau jika memungkinkan dibandingkan dengan kelompok kontrol, sehingga diperoleh data untuk melakukan revisi produk lebih lanjut.

7. Revisi produk

Revisi produk, yang dikerjakan berdasarkan hasil uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dengan melibatkan kelompok subjek lebih besar ini dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuannya dan mengumpulkan informasi yang dapat dipakai untuk meningkatkan program atau produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya.

8. Uji lapangan

Setelah produk direvisi, apabila pengembang menginginkan produk yang lebih layak dan memadai, maka diperlukan uji lapangan. Uji lapangan ini melibatkan unit atau subjek yang lebih besar lagi. Uji lapangan ini bisa melibatkan 10-30 sekolah atau terhadap 40-200 subjek dan disertai wawancara, observasi dan penyampaian angket dan kemudian dilakukan analisis. Hasil analisis ini kemudian menjadi bahan untuk keperluan revisi produk berikutnya, atau revisi produk akhir.

9. Revisi produk akhir

Revisi produk akhir, yaitu revisi yang dikerjakan berdasarkan uji lapangan yang lebih luas (*field testing*). Revisi produk akhir inilah yang menjadi ukuran bahwa produk tersebut benar-benar dikatakan valid karena telah melewati serangkaian uji coba secara bertahap.

10. Desiminasi dan implementasi

Desiminasi dan implementasi, yaitu menyampaikan hasil pengembangan (proses, prosedur, program, atau produk) kepada para pengguna dan profesional melalui forum pertemuan atau menuliskan dalam jurnal, atau dalam bentuk buku atau *handbook*.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan

ASEAN untuk kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto ini mengikuti tahapan Borg dan Gall yang sudah ada. Pada model pengembangan ini terdapat 10 tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

Peneliti melakukan pengumpulan informasi dengan cara observasi kegiatan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi keunggulan dan keterbatasan antarruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Asean untuk menentukan kebutuhan dalam pembelajaran yang akan berlangsung. Hal-hal yang diperhatikan peneliti dalam menentukan kebutuhan pembelajaran, antara lain kesesuaian kebutuhan pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku, dan tahap perkembangan siswa. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah studi pustaka dan studi lapangan.

a. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan media. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai media pembelajaran yang akan dikembangkan.

b. Studi lapangan

Studi lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis, yaitu analisis kurikulum, analisis siswa dan analisis materi.

1) Peneliti mengkaji media pembelajaran yang sudah ada di sekolah.

Berdasarkan langkah ini diperoleh informasi bahwa media

pembelajaran berupa *pop up book* belum pernah ada dan digunakan di sekolah MTs Negeri 1 Mojokerto.

- 2) Peneliti mengkaji kurikulum yang berlaku dan digunakan saat ini. Pembelajaran pada kelas VIII ini mengacu pada kurikulum 2013 dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.
- 3) Analisa siswa dilakukan dengan mempertimbangkan ciri, kemampuan dan pengalaman siswa, baik sebagai kelompok atau sebagai individu.
- 4) Analisis materi bertujuan untuk menentukan isi materi yang akan dikembangkan dalam media pembelajaran berupa *pop up book*.

2. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menentukan tujuan yang ingin dicapai, mengkaji bahan yang akan disusun dalam membuat media pembelajaran, dan memulai mendesain produk sesuai yang diinginkan.

3. Pengembangan format produk awal

Pada langkah ini peneliti mengembangkan produk awal yang hanya bersifat sementara, seperti menentukan judul, materi, dan layout media pembelajaran yang nantinya akan ada perbaikan-perbaikan pada kekurangan produk tersebut. Media pembelajaran tersebut akan divalidasi oleh ahli materi, ahli desain, ahli pembelajaran dan siswa.

4. Uji coba awal

Setelah melakukan pengembangan produk awal peneliti melakukan uji coba awal pada kelompok kecil yang berjumlah 10 anak dan data hasil

observasi beserta angket dikumpulkan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada produk tersebut.

5. Revisi produk

Setelah melakukan uji coba awal peneliti melakukan revisi produk dari hasil langkah sebelumnya peneliti dapat mengetahui kekurangan dari produk yang telah dihasilkannya kemudian peneliti memperbaiki sehingga produk tersebut dapat digunakan.

6. Uji coba lapangan

Produk yang telah direvisi, berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil kemudian diuji cobakan lagi kepada kelompok yang lebih besar. Data kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.

7. Revisi produk

Revisi produk, yang dikerjakan berdasarkan hasil uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dengan melibatkan kelompok subjek lebih besar ini dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuannya dan mengumpulkan informasi yang dapat dipakai untuk meningkatkan program atau produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya

8. Uji lapangan

Setelah melalui beberapa uji coba, maka akan dilakukan uji coba lapangan yang melibatkan 30 siswa. Dan disertai wawancara, observasi serta

pengisian angket dan kemudian dilakukan analisis yang akan digunakan untuk bahan revisi produk akhir.

9. Revisi produk akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan revisi kecil terhadap produk yang sudah dikembangkan. Revisi tersebut dilakukan berdasarkan hasil dari serangkaian uji coba yang dilakukan secara bertahap.

10. Desiminasi dan implementasi

Setelah produk tersebut dinyatakan “layak” maka akan disebarluaskan dan digunakan untuk membatu kegiatan belajar-mengajar.

D. Uji Coba

Uji coba model atau produk merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian dan pengembangan, yang dilakukan setelah rancangan produk selesai. Uji coba model atau produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak dan sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran.⁷⁴

1. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan tiga kali, yaitu (a) uji ahli (*expert judgement*) untuk menguatkan dan meninjau ulang produk awal serta memberikan masukan perbaikan, (b) uji coba terbatas yang dilakukan terhadap kelompok kecil sebagai pengguna produk, dan (c) uji lapangan (*field testing*), sehingga uji

⁷⁴ Zainal Arifin, *op.cit.*, hlm. 132

coba mutu model atau produk yang dikembangkan benar-benar teruji secara empiris dan dapat dipertanggungjawabkan.⁷⁵

2. Subjek Uji Coba

Subjek penilaian dalam pengembangan model pembelajaran *pop up book* ini adalah ahli isi atau materi, ahli desain produk dan ahli pembelajaran. Sedangkan sasaran subjek uji coba pengguna adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto.

Subjek uji kelayakan atau validator pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Ahli Materi

Dosen yang merupakan ahli dibidang pelajaran IPS, yaitu merupakan dosen pelajaran IPS di perguruan tinggi yang telah menyelesaikan pendidikan minimal S-2. Validasi dilakukan oleh ahli materi untuk meninjau kembali isi materi dalam produk yang dihasilkan. Jika sudah memenuhi kriteria akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya, jika belum memenuhi kriteria, maka akan kembali pada tahap sebelumnya untuk perbaikan.

b. Ahli Desain

Ahli desain produk ditetapkan sebagai validasi desain bahan ajar ini adalah pendidikan minimal D3 bidang desain, berpengalaman mengajar. Validasi dilakukan oleh ahli desain untuk meninjau kembali kesesuaian antara desain dengan tema dalam produk yang dihasilkan. Jika sudah

⁷⁵ *Ibid.*.

sesuai akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya, jika belum sesuai, maka akan kembali pada tahap sebelumnya untuk perbaikan.

c. Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran ditetapkan sebagai validasi pembelajaran ini adalah guru IPS di kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto. Guru memberikan penilaian dan saran serta kritik terhadap bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan pengetahuan pengalaman yang dimiliki.

d. Pengguna Produk

Pengguna produk pengembangan media ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan komentar siswa terhadap bahan ajar dan mengetahui pengaruh terhadap keefektifan hasil belajar siswa.

3. Jenis Data

Jenis data dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif berasal dari kritik, saran, dan komentar dari para ahli terhadap pengembangan media pembelajaran *pop up book*.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa poin penilaian yang diberikan oleh para ahli, guru dan siswa terhadap pengembangan media pembelajaran *pop up book* serta penilaian hasil belajar siswa.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai beberapa fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁷⁶ Pedoman observasi digunakan sebagai panduan untuk mengamati proses berlangsungnya penggunaan media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan peneliti. Selain itu juga, observasi digunakan untuk mengetahui kondisi awal dari sekolah dan karakteristik siswa yang diteliti.

Observasi ini digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Pada rumusan masalah pertama observasi ini digunakan untuk mengetahui karakteristik siswa yang diteliti. Sedangkan pada rumusan masalah kedua observasi digunakan untuk mengetahui langkah-langkah atau proses dalam pengembangan media pembelajaran berupa *pop up book*.

b. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pertanyaan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.⁷⁷

Angket ini digunakan untuk memperoleh data-data yang lebih lengkap dari

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 230

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 228

validasi ahli materi, ahli desain, guru kelas dan pendapat siswa selama menggunakan media pembelajaran *pop up book* tersebut.

Angket ini digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah ketiga. Melalui angket ini peneliti mendapatkan informasi untuk melakukan beberapa perbaikan terhadap produk yang dikembangkan sampai produk tersebut dinyatakan layak untuk di gunakan.

c. Tes Hasil Belajar

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes dapat dibedakan atas beberapa jenis, dan pengembangan jenis-jenis ini dapat dirinjau dari berbagai jenis sudut pandang. Heaton misalnya, membagi tes menjadi empat bagian, yaitu tes prestasi belajar (*achievement test*), tes penguasaan (*proficiency test*), tes bakat (*aptitude test*), dan tes diagnostik (*diagnostic test*). Untuk melengkapi pembagian jenis tes tersebut, Brown menambahkan satu jenis tes lagi yang disebut tes penempatan (*placement test*).⁷⁸

Penggunaan instrument tes digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang perubahan yang terjadi pada pemahaman siswa materi keunggulan dan keterbatasan antarruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Asean baik yang dilakukan pada kelas kontrol ataupun kelas eksperimen. Kelas eksperimen

⁷⁸ Zainal Arifin, *op.cit.*, hlm. 226

dilakukan dua kali tes yaitu sebelum dilakukan perlakuan dengan memberikan pengembangan media berupa *pop up book* yang disebut dengan (*pretest*) dan sesudah dilakukan perlakuan yang disebut dengan (*posttest*). Sedangkan kelas kontrol juga dilakukan dua kali tanpa perlakuan apapun.

Tes hasil belajar ini digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah ketiga. Tes akan dilakukan dua kali, pertama tes diberikan sebelum adanya media pembelajaran berupa *pop up book* yang disebut *pretest* dan sesudah adanya media yang disebut *posttest*. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui apakah media tersebut efektif untuk digunakan atau tidak efektif untuk digunakan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan terdiri dari tiga teknik analisis data, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Isi Pembelajaran

Analisis ini dilakukan dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang telah distandartkan dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan untuk menyusun isi dari media pembelajaran yang dibuat untuk dikembangkan tersebut. Kemudian hasil dari analisis tersebut digunakan untuk pengembangan media pembelajaran *pop up book*.

b. Analisis Kelayakan Produk

Data hasil penyebaran angket kepada ahli desain, ahli materi, ahli pembelajaran, dan siswa digunakan untuk menguji efektifitas dan

kelayakan produk akan digambarkan secara terperinci tentang karakteristik dari masing-masing variabel. Kemudian hasil analisis tersebut digunakan sebagai revisi produk media pembelajaran yang dikembangkan. Peneliti memaparkan hasil pengembangan produk berupa media pembelajaran *pop up book* materi keunggulan dan keterbatasan antarruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Asean, menguji validitas dan kelayakan produk agar media pembelajaran tersebut dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS. Untuk menentukan presentase tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase kelayakan

Σx : Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

Σxi : Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100 : Bilangan konstanta

Data kualitatif berupa masukan, tanggapan, dan saran perbaikan dari ahli materi, ahli desain, ahli pembelajaran serta siswa yang diperoleh dari angket kemudian diidentifikasi berdasarkan karakteristik data.

Data kuantitatif yang diperoleh dari angket penilaian dan diinterpretasikan, kemudian dijelaskan secara kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang di peroleh melalui angket menggunakan skala linkert dalam bentuk pilihan ganda,

dan selanjutnya diolah dengan cara dibuat presentase dengan rumus analisis sebagai berikut.

Angket penilaian menggunakan skala linkert dengan empat alternatif jawaban, kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala Linkert

Jawaban	Keterangan
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup Baik
D	Kurang Baik

Sebagai dasar pedoman ntuk menentukan tingkat kevalidan dan pengambilan keputusan. untuk revisi pengembangan media pembelajaran menggunakan kualisifikasi penilaian sebagai berikut :⁷⁹

Tabel 3.3 Tingkat Kevalidan

Presentase (%)	Kriteria kelayakan	Keterangan
80-100	Sangat Valid	Tidak Revisi
60-80	Valid	Tidak Revisi
40-60	Cukup Valid	Perlu Revisi
20-40	Tidak Valid	Revisi

Untuk uji coba lapangan, data dikumpulkan menggunakan test pemahaman siswa berupa pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman siswa. Teknik analisis akan menggunakan desain kelompok kontrol pretest dan posttest.⁸⁰

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi pendidikan edisi 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 89

⁸⁰ Zainal Arifin, *op.cit.*, hlm. 77

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

O_1 : Tes atau observasi yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan

O_2 : Tes atau observasi yang dilakukan setelah perlakuan diberikan

X : Pemberian dan penggunaan media *pop up book*

Untuk menguji efektifitas implementasi produk pengembangan pada uji coba lapangan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berupa *pop up book* materi keunggulan dan keterbatasan antarruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Asean diperlukan analisis Uji T secara manual menggunakan rumus. Adapun data yang dikumpulkan adalah hasil pretest dan posttest. Berikut adalah rumus Uji T:⁸¹

$$t_{hitung} = \frac{|\bar{X}_1 - \bar{X}_2|}{\sqrt{\frac{S^2_{gab}}{n_1} + \frac{S^2_{gab}}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : rata-rata nilai kelompok kontrol

\bar{X}_2 : rata-rata nilai kelompok eksperimen

S^2_{gab} : deviasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

n_1 : jumlah siswa kelompok kontrol

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 80

n_2 : jumlah siswa kelompok eksperimen

Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan media pembelajaran, maka hasil uji coba dibandingkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

H_0 : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang menggunakan media pembelajaran *pop up book* dengan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

H_1 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang menggunakan media pembelajaran *pop up book* dengan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

BAB IV

HASIL DAN PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Borg And Gall

Media pembelajaran pop up menggunakan model Borg and Gall dalam proses pengembangannya. Adapun pengembangannya menggunakan langkah-langkah yang diadaptasi dari model pengembangan Borg and Gall yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

a. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan media. Peneliti mengumpulkan teori dari berbagai media baik dari buku cetak maupun via internet. Sebelum merangkai media berupa *pop up* peneliti banyak melihat tutorial di youtube sebagai dasar acuan dalam pembuatan media *pop up book*.

b. Studi lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis, diantaranya yaitu analisis kurikulum, analisis siswa dan analisis materi.

1) Analisis kurikulum

Proses pembelajaran IPS di kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam satu minggu dengan waktu 2x40 menit. Kurikulum yang digunakan di sekolah MTs Negeri 1 Mojokerto adalah

kurikulum 2013. Berdasarkan kurikulum tersebut dapat dilihat kompetensi yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaannya guru belum dapat sepenuhnya mengimplementasikan seluruh kompetensi, karena pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran yang sederhana dan tidak memerlukan banyak media bantu. Serta menggunakan metode pembelajaran ceramah dan unjuk tugas.

2) Analisis siswa

Jumlah siswa kelas VIII G dan D MTs Negeri 1 Mojokerto sebanyak 35 siswa. Berdasarkan hasil observasi terdapat pembelajaran di kelas yang dapat disimpulkan bahwa siswa terlalu aktif ketika di kelas, sehingga ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa tidak memperhatikan karena mereka sibuk ngobrol sendiri dengan teman sebangkunya. Hal tersebut terjadi karena mulai bosan dengan penjelasan yang memang dalam model pembelajaran ceramah guru yang lebih berperan aktif dibandingkan dengan siswa, sehingga secara tidak langsung siswa akan lebih cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

MTs Negeri 1 Mojokerto merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai terutama untuk mendukung proses belajar dan pembelajaran seperti Buku Paket, Proyektor dan Laboratorium Komputer. Adanya berbagai fasilitas tersebut yang sudah cukup untuk menunjang proses pembelajaran namun belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru karena pembelajaran di sekolah tersebut masih berpusat pada guru.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIII yakni Ibu. Susiati Titik P. S.Pd. mengatakan bahwa siswa kurang faham, kurang bisa berfikir kritis dan sulit untuk dikondisikan apalagi di jam-jam menjelang istirahat dan di jam terakhir menjelang pulang. Dari hasil wawancara dengan guru IPS tersebut, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran IPS pada subtema Keunggulan dan Keterbatasan antarruang serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN.

3) Analisis materi

Tujuan dilakukannya analisis materi yaitu untuk mengetahui materi apa yang harus dikembangkan dalam materi tersebut sehingga masalah yang ada di dalam kelas dapat terselesaikan.

2. Perencanaan

a. Merancang materi pembelajaran

Dari hasil identifikasi kurikulum di MTs Negeri 1 Mojokerto yang berupa kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian siswa. Berikut hasil identifikasi yang telah dilakukan di lapangan:

Kompetensi Inti:

1.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

1.2. Memiliki karakter, jujur dan peduli, bertanggung jawab, pembelajar sejati sepanjang hayat dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.

- 1.3. Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.
- 1.4. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3	Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara-negara ASEAN	<p>3.3.1. Membedakan pola konsumsi antara penduduk pedesaan dengan perkotaan</p> <p>3.3.2. Mendeskripsikan potensi unggulan di berbagai wilayah Indonesia</p> <p>3.3.3. Menyebutkan produk-produk Indonesia yang ditawarkan ke negara-negara ASEAN</p> <p>3.3.4. Menelusuri permintaan Indonesia atas produk-produk dari negara-negara asia tenggara</p>
4	Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara-negara ASEAN	<p>4.3.1. Trampil membuat presentasi menggunakan power point</p> <p>4.3.2. Trampil menyusun daftar komoditas</p>

b. Membuat rancangan desain media

Setelah melakukan pengumpulan data maka hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah membuat rancangan media pembelajaran *pop up*, ada beberapa komponen yang perlu dicantumkan dalam media pembelajaran supaya media tersusun rapih dan sistematis sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Menu yang terdapat dalam media pembelajaran *Pop-up book*:

- 1) Kata Pengantar
 - 2) Daftar Isi
 - 3) KI & KD
 - 4) Materi, Indikator, Tujuan pembelajaran
 - 5) Keunggulan dan keterbatasan antarruang di Indonesia
 - 6) Keunggulan dan Keterbatasan Negara ASEAN
 - 7) Pelaku Ekonomi
 - 8) Perdagangan antar pulau di Indonesia
 - 9) Perdagangan antar Negara
 - 10) Soal
 - 11) Biodata Penulis
3. Pengembangan format produk awal

Pengembangan produk melalui beberapa tahapan, diantaranya:

a. Menentukan Judul

Media ajar yang dikembangkan diberi judul *Pop Up Book* kelas VIII.

b. Menuliskan Materi

Pengembangan media pembelajaran *pop up book* ini ditulis menggunakan *Software Microsoft Word 2010* dengan tujuan untuk mempermudah penulisan dan pembaca. Bagian media pembelajaran ini ditulis mencakup *cover*, isi materi dan evaluasi.

c. Menentukan *Layout*

Dalam pembuatan *layout* ini peneliti menggunakan *Software Microsoft Word*, *Software Microsoft Excel*, dan *Corel Draw X5 Portable*. Produk yang dikemas dalam bentuk *pop up* ukuran A4 berbahan Art Paper tujuannya agar bahan lebih menarik.

4. Uji coba awal (validasi media)

Uji coba awal pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* di ambil mulai tanggal 25 Maret 2019, peneliti melakukan uji coba awal terhadap 10 siswa yang dipilih secara acak dan diberikan lembar penilaian untuk perbaikan produk selanjutnya.

Data penelitian produk pengembangan media pembelajaran ini dilakukan dalam tiga tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap perama diperoleh dari hasil penilaian materi terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* untuk siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Mojokerto yang dilakukan oleh dosen ahli materi IPS yaitu Ibu. Luthfiya Fathi Pusposari. M.E.

- b. Tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian desain terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* untuk siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Mojokerto yang dilakukan oleh dosen ahli desain produk media pembelajaran yaitu Ibu. Maryam Faizah, M.Pd.i.
- c. Tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* untuk siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Mojokerto yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Mojokerto yaitu Ibu. Susiati Titik P. S.Pd.

Terdapat dua maca data yang diperoleh dari hasil validasi yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil berupa angket penilaian (angket validasi ahli materi/isi, ahli desain, dan ahli pembelajaran IPS) dengan skala likert. Adapun data kualitatif diperoleh dari hasil berupa saran validator.

5. Revisi produk

Setelah melakukan validasi, dilakukan revisi terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* sesuai dengan saran dosen ahli dan guru mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Mojokerto.

Revisi yang didapatkan dari dosen ahli materi adalah perlunya penambahan konsep pada setiap topik pembahasan di setiap halamannya. Revisi yang didapatkan dari dosen ahli media adalah penghilangan pita yang terdapat di halaman 11 dan 12 karena dirasa terlalu ramai dengan aksesoris berupa pita tersebut serta menyulitkan pengguna. Revisi yang didapatkan dari guru mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Mojokerto adalah penambahan materi yang

disajikan, diusahakan untuk menyertakan contoh riil yang berkaitan dengan keunggulan dan keterbatasan antarruang serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN.

6. Uji lapangan

Produk pengembangan media pembelajaran *pop up book* telah mengalami dua kali uji coba dan dua kali revisi. Untuk selanjutnya akan dilakukan tahap uji coba lapangan yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII G di MTs Negeri 1 Mojokerto yang berjumlah 35 siswa.

Dalam uji coba lapangan ini yang pertama adalah melakukan pre test sebelum siswa menggunakan media pembelajaran *pop up book*, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan media *pop up book* dan diakhiri dengan mengerjakan soal post test sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan dari penggunaan media *pop up book* untuk kelas VIII di MTs Negeri 1 Mojokerto.

Selain pre test dan post test yang diberikan, siswa kelas VIII G juga diberikan angket untuk memberikan penilaian atas media pembelajaran *pop up book* sebagai dasar untuk penyempurnaan media pembelajaran *pop up book*.

7. Desiminasi dan implementasi

Produk telah beberapa kali di revisi dan di uji cobakan, sehingga prouk telah layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Produk yang telah jadi akan di perbanyak serta diberikan kepada guru mata pelajara IPS di MTs Negeri 1 Mojokerto untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran IPS di kelas.

B. Deskripsi Pengembangan

Hasil pengembangan penelitian ini adalah berupa *pop up book* pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto. Pengembangan media pembelajaran *Pop-up Book* dipaparkan sebagai berikut:

a. Tampilan Awal

Tampilan awal atau cover buku bertujuan untuk memperkenalkan media pembelajaran *Pop up book* kepada siswa. Dibagian ini terdapat tema “Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang Serta Pengaruhnya Terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN”. Selain itu juga dijelaskan bahwa media ini diperuntukkan khusus kelas VIII SMP/MTs.

Gambar 4.1 Tampilan cover *Pop Up Book*



b. Kata Pengantar dan Daftar Isi

Dalam halaman i dan ii terdapat kata pengantar yang merupakan ucapan rasa syukur atas terselesaikannya media berupa *pop up book* ini. Buku ini terdapat empat belas halaman yaitu halaman 1 dan 2 terdapat penjelasan tentang KI & KD, halaman 3 dan 4 terdapat materi tentang keunggulan dan

keterbatasan antarruang di Indonesia, halaman 5 dan 6 terdapat penjelasan mengenai keunggulan dan keterbatasan negara-negara ASEAN, halaman 7 dan 8 terdapat penjelasan tentang pelaku ekonomi, halaman 9 dan 10 terdapat penjelasan tentang perdagangan antar pulau di Indonesia beserta contohnya, halaman 11 dan 12 terdapat penjelasan tentang perdagangan antar Negara, halaman 13 dan 14 terdapat evaluasi berupa teka-teki silang (TTS) serta biodata penulis.

Gambar 4.2 Kata Pengantar dan Daftar Isi



c. KI & KD, Materi Pokok, Indikator, Tujuan Pembelajaran

KI (Kompetensi Inti) & KD (Kompetensi Dasar) yang mencakup materi keunggulan dan keterbatasan antarruang serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN.

Gambar 4.3 KI & KD, Materi Pokok, Indikator, Tujuan Pembelajaran



d. Materi Tentang Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang di Indonesia

Materi ini merupakan materi awal yang berisi mengenai penjelasan dari beberapa keunggulan dan keterbatasan di beberapa pulau yang terdapat di Indonesia, diantaranya pulau Kalimantan, Sumatra, Jawa dan Sulawesi.

Gambar 4.4 Materi Ke-1



e. Materi tentang Keunggulan dan Keterbatasan Negara-Negara ASEAN

Materi ini menjelaskan mengenai penjelasan dari beberapa keunggulan dan keterbatasan di sepuluh negara anggota ASEAN yaitu Indonesia, Thailand, Singapura, Malaysia, Filipina, Laos, Brunei, Myanmar, Kamboja, Vietnam.

Gambar 4.5 Materi Ke-2



f. Materi tentang pelaku ekonomi

Materi ini menjelaskan tentang konsep pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi terdiri dari empat komponen diantaranya Produsen, Komsumen, Pemerintah, Luar Negeri.

Gambar 4.6 Materi Ke-3



g. Materi Tentang Perdagangan Antar Pulau di Indonesia

Materi ini menjelaskan tentang konsep perdagangan antar pulau di Indonesia beserta contoh riil yang terjadi. Contohnya perdagangan yang terjadi antara Jawa dan Papua.

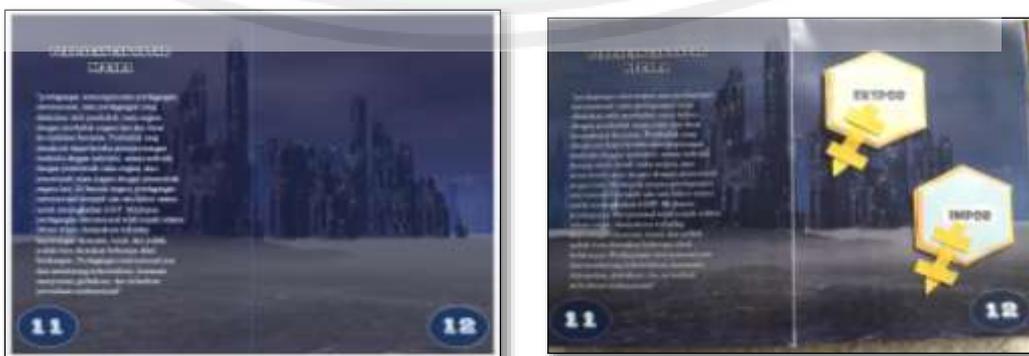
Gambar 4.7 Materi Ke-4



h. Materi Tentang Perdagangan Antar Negara

Materi ini menjelaskan tentang konsep perdagangan antar Negara beserta contoh riil yang terjadi. Contohnya perdagangan yang terjadi antara Indonesia dan Vietnam.

Gambar 4.8 Materi Ke-5



i. Evaluasi dan Biodata Penulis

Media pembelajaran *pop up book* terdapat evaluasi berupa teka-teki silang (TTS) untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami isi materi yang telah dipelajari bersama. Pada halaman terakhir ini terdapat identitas penulis yang berisikan nama lengkap, alamat, tempat dan tanggal lahir, juga pendidikan yang ditempuh.

Gambar 4.9 Evaluasi dan Biodata Penulis



C. Penyajian Data Uji Coba

Pada penelitian pengembangan ini, peneliti mengembangkan produk media pembelajaran pada materi Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang Serta Pengaruhnya Terhadap Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN untuk Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto. Setelah mengembangkan produk maka produk di uji coba sehingga produk yang dikembangkan benar-benar teruji secara empiris dan dapat dipertanggungjawabkan.

Uji coba dilakukan dua kali, yaitu (a) uji ahli yang dilakukan oleh ahli materi, ahli desain dan guru mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto, dan (b) uji lapangan terhadap 35 siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto.

1. Uji Ahli

a. Ahli Materi

Uji coba ahli materi dilakukan oleh ahli materi IPS yaitu Ibu. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku dosen Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Komponen	Σx	Σxi	P (%)	Tingkat Kevalidan	ket
1	Kesesuaian tema dengan pengembangan media <i>pop up book</i>	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Ketepatan tema dengann uraian materi	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
3	Ketepatan KI & KD dengan isi materi	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
4	Kesesuaian materi dengan gambar	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Kejelasan paparan materi	3	4	75	Valid	Tidak Revisi

6	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran <i>pop up book</i> jelas dan mudah dipahami	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Keruntutan penyajian materi	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
8	Latihan soal yang diberikan sesuai dengan isi materi	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Media pembelajaran <i>pop up book</i> membuat siswa aktif dalam pembelajaran	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa kelas VIII	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		36	40	90	Sangat Valid	Tidak Revisi

2) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi oleh ahli materi, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung presentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{40} \times 100\%$$

$$P = 90,0\%$$

Keterangan:

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_1$ = Jumlah jawaban tertinggi

Berdasarkan perhitungan diatas maka penilaian yang harus dilakukan oleh ahli materi mencapai 90,0%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan hasil bahwa pengembangan media pembelajaran ini termasuk dalam kriteria sangat valid dan tidak perlu adanya revisi.

3) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, kritik, dan saran dari ahli materi berkenaan dengan media pembelajaran ini dipaparkan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kritik dan Saran Ahli Materi

Nama	Kritik dan Saran
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E	Media pembelajaran berupa <i>pop up book</i> ini sudah cukup baik, tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki: <ol style="list-style-type: none"> a. Penambahan konsep dasar pada setiap sub pokok bahasan b. Penambahan isi konten materi disesuaikan dengan indikator c. Sistematika penulisan KI & KD di perbaiki

Berdasarkan kritik dan saran tersebut pengembang merevisi produk media pembelajaran dengan memperbaiki kesalahan sehingga sesuai dengan kritik dan saran dari ahli materi.

b. Ahli Desain

Uji coba ahli materi dilakukan oleh ahli desain yaitu Ibu. Maryam Faizah, M.Pd.i selaku dosen Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli desain dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Desain

No	Pertanyaan	Σx	Σx_i	P	Tingkat Kevalidan	ket
1	Ketepatan ukuran buku pop up yang digunakan	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Ketepatan desain cover dengan isi materi	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
3	Kesesuaian pemilihan background pada setiap halaman	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Kesesuaian materi dengan gambar	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Tata letak gambar dan tulisan menarik	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Gambar yang digunakan menarik	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Keseuaian gambar dengan	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

	karakteristik siswa kelas VIII					
8	Kemenarikan media untuk kelas VIII	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Kesesuaian pemilihan bahan media untuk siswa kelas VIII	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Kerapian media untuk siswa kelas VIII	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		38	40	95	Sangat Valid	Tidak Revisi

2) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi oleh ahli desain, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung presentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{40} \times 100\%$$

$$P = 95,0\%$$

Keterangan:

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_1$ = Jumlah jawaban tertinggi

Berdasarkan perhitungan diatas maka penilaian yang harus dilakukan oleh ahli materi mencapai 95,0%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan hasil bahwa pengembangan media pembelajaran ini termasuk dalam kriteria sangat valid dan tidak perlu adanya revisi.

3) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, kritik, dan saran dari ahli desain berkenaan dengan media pembelajaran ini dipaparkan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kritik dan Saran Ahli Desain

Nama	Kritik dan Saran
Maryam Faizah, M.Pd.i	Media pembelajaran berupa <i>pop up book</i> ini sudah cukup baik, tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki: <ol style="list-style-type: none"> a. Perbaiki tata letak peta sesuaikan dengan bentuk peta yang sesuai keadaan sebenarnya.

Berdasarkan kritik dan saran tersebut pengembang merevisi produk media pembelajaran dengan memperbaiki kesalahan sehingga sesuai dengan kritik dan saran dari ahli desain.

c. Ahli Guru Pembelajaran IPS

Uji coba ahli materi dilakukan oleh ahli desain yaitu Ibu. Susiati Titik P. S.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli pembelajaran IPS

No	Pertanyaan	Σx	Σxi	P	Tingkat Kevalidan	ket
1	Bagaimana kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan media ajar ini	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Apakah media ini memudahkan dalam mengajar	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Apakah isi media ini sesuai dengan KI/KD Kurikulum 2013	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Bagaimana kesesuaian antara gambar dengan materi	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
5	Apakah contoh-contoh dalam media ajar dapat membantu siswa-siswi dalam memahami materi	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Apakah sudah sesuai ukuran huruf dan jenis huruf yang digunakan	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Bagaimana kejelasan urutan penyampaian materi	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	Apakah contoh-contoh gambar penguat mampu mempermudah dalam memahami materi	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
9	Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

10	Bagaimana kejelasan tugas dan evaluasi	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		37	40	92,50	Sangat Valid	Tidak Revisi

2) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi oleh ahli pembelajaran IPS, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung presentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{37}{40} \times 100\%$$

$$P = 92,50\%$$

Keterangan:

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_1$ = Jumlah jawaban tertinggi

Berdasarkan perhitungan diatas maka penilaian yang harus dilakukan oleh ahli pembelajaran mencapai 92,50%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan hasil bahwa pengembangan media pembelajaran ini termasuk dalam kriteria sangat valid dan tidak perlu adanya revisi.

3) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, kritik, dan saran dari ahli desain berkenaan dengan media pembelajaran ini dipaparkan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran IPS

Nama	Kritik dan Saran
Susiati Titik P. S.Pd	Media pembelajaran <i>berupa pop up book</i> ini sudah cukup baik, tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki: <ol style="list-style-type: none"> a. Lebih diperbanyak isi materi beserta contoh-contohnya.

Berdasarkan kritik dan saran tersebut pengembang merevisi produk media pembelajaran dengan memperbaiki kesalahan sehingga sesuai dengan kritik dan saran dari ahli pembelajaran IPS.

2. Uji Lapangan

Uji lapangan dilakukan terhadap 35 siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto. Berikut merupakan pemaparan hasil uji coba yang telah dilaksanakan.

Tabel 4.8 Hasil Uji Lapangan

No	Kriteria	Responden	$\sum x$	$\sum xi$	P(%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1	Apakah media ini dapat memudahkan adik dalam belajar IPS Terpadu	3,3,3,3,4,3,4,4,4,3,3,3,3,4,2,4,4,3,2,2,3,3,3,2,4,4,4,3,4,4,3,3,4,3,3	114	140	81,43	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Apakah dengan menggunakan media ajar ini dapat memberi semangat adik dalam belajar IPS Terpadu	4,3,3,3,4,4,3,4,3,4,4,4,4,4,3,4,3,4,4,3,4,4,4,4,4,4,4,3,4,4,4,4	129	140	92,14	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Apakah adik mudah memahami bahan pelajaran yang ada di dalam media ajar IPS Terpadu ini	3,4,3,3,4,3,3,3,4,4,4,3,4,4,4,3,4,4,3,4,4,3,3,2,3,3,3,4,3,3,3,3,1,4,3,3,3,3	114	140	81,43	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Menurut adik bagaimana kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan media ajar ini	3,3,3,3,4,3,3,4,3,4,4,3,4,3,4,3,4,1,3,3,4,3,3,4,3,2,3,4,3,4,4,4,3,3,4,3,3	115	140	82,14	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Apakah ilustrasi gambar dalam media dapat memperjelas materi	4,4,3,3,4,3,3,3,1,4,4,4,4,3,3,3,3,3,4,4,4,4,3,3,3,2,3,4,3,4,4,3,4,4,3	118	140	84,29	Sangat Valid	Tidak Revisi

6	Bagaimana tampilan dari media ajar IPS Terpadu ini, apakah adik menyukai tampilannya	4,4,4,4,4,3,4,4,4,4,4,4,4,3,4,4,3,4,4,4,4,3,2,3,4,3,4,3,3,4,3,3,3,3,4	126	140	90,00	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Apakah media pembelajaran ini memudahkan dalam memahami materi IPS Terpadu	3,3,3,3,4,3,4,3,3,4,4,3,4,4,4,3,4,2,3,3,3,3,3,2,3,2,4,3,4,3,3,3,4,3,3	113	140	80,71	Valid	Tidak Revisi
8	Apakah bahasa yang digunakan dalam media ajar ini mudah dipahami	4,4,3,3,3,2,3,4,1,4,4,4,4,4,3,4,3,3,3,3,3,3,3,3,4,3,4,4,4,3,4,4,4,4,3	119	140	85,00	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Bagaimana kesan adik terhadap media pembelajaran IPS Terpadu ini	4,4,3,3,4,4,3,3,4,4,4,4,4,4,4,2,3,3,4,3,4,3,4,4,2,4,3,2,4,4,4,4,4,3,3	123	140	87,86	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Setelah menggunakan media ajar ini apakah kalian merasa senang belajar IPS Terpadu	3,3,3,4,3,4,4,3,4,4,4,4,4,4,4,4,3,4,4,4,3,3,4,4,3,3,4,4,3,3,4,4,3,3,4,4,3,3	124	140	88,57	Sangat Valid	Tidak Revisi
JUMLAH		1195	1195	1400	853,57		
RATA-RATA		119,5	119,5	140	85,36	Sangat Valid	Tidak Revisi

Hasil uji lapangan yang dilakukan terhadap 35 siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto ini membuktikan bahwa produk *pop up book* ini memiliki nilai rata-rata kelayakan sebesar 85,36% yang artinya produk sangat valid atau layak digunakan pada proses belajar mengajar tanpa adanya revisi.

D. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran IPS materi keunggulan dan keterbatasan antarruang dan pengaruhnya terhadap ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN. Berikut paparan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Kelas Kontrol

Nilai Kelas Kontrol (VIII D) MTs Negeri 1 Mojokerto

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Ade Basanta Anggara Kasih	60	72
2	Agustin Dwi Cahyani	70	70
3	Ahmad Hanif Adlan Panotogomo	68	70
4	Ahmad Nur Cholis Prasetyo	66	80
5	Ahmad Reavasta Andradea	66	70
6	Ahmad Yusuf Arifiyanto Aziz	60	66
7	Alifian Ega Pratama	60	64
8	Alyssa Nurfadilah Wulandari	70	78
9	Anggun Triajeng Ningrum	70	80
10	As'ad Zumarul Faizin	68	70
11	Astutuik Widyawati	40	64
12	Aulia Romza Nadia Febriyanti	20	72
13	Caesar Rizkyantoro	30	70
14	Danis Nur Fadilah	60	70
15	Dyah Indreswari Sofhianingsih	60	70
16	Enggar Suci Rahmawati	70	72
17	Faizah Aulia Mashudi	50	70
18	Hilman Husein	68	70
19	Inna Imroatus Syaadah	70	70
20	Linda Ainur Rohmah	70	74
21	Maulida Zakiyatuz Zuhria	62	70

22	Muhammad Ivan Dwi Mashuda	60	66
23	Muhammad Rochmad Maulid Aziz	70	78
24	Nafira Damayanti	70	72
25	Nur Laili	50	66
26	Raka Febyrio Agiesta Pratama	70	72
27	Ramadhani Oktaviana	50	74
28	Rosabilla Fatma Azzahra	60	72
29	Salva Callista Putri	70	74
30	Siti Nurhalizah R	70	74
31	Sofiana Wiranti	70	74
32	Thalita Nuraini	70	70
33	Tri Retno Anggraeni	70	80
34	Viana Putri Aisyah	60	66
35	Vina Maulidiyatul Munawwaroh	65	66
Rata-rata		61,80	71,31

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa kelas kontrol dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol adalah 61,80, sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol adalah 71,31.

Tabel 4.10 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Nilai Kelas Eksperimen (VIII G) MTs Negeri 1 Mojokerto

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Afifah Ziyadatul Khoiroh	68	80
2	Afuza Mumtaz Puspadilla	66	80
3	Aldo Rahmatullah	44	80
4	Amanda Puspita Sari	70	90
5	Arum Ageng Pure Sari	76	90
6	Dea Andhara Septiany	76	90
7	Dimas Arya Mahendra	70	90
8	Edelweys Imeyda Azzahra	70	90
9	Fiya Annafisa Azkan Nabila	72	90
10	Isha Puja Sholichah	76	90
11	Kevyn Vegha Wiranta	44	80

12	Mirzeda Selly Ruswahyudi	70	90
13	Mochamat Faisal Harta Rajasah	30	80
14	Mochammad Aldi Prasetyo	80	100
15	Mohammad Rizqi Khoiriansyah	70	90
16	Mohammad Zhaky Rizky Akbar	40	80
17	Muhammad Afifudin	70	90
18	Muhammad Alfa Khoirurroziqin	38	80
19	Muhammad Ardiansyah	60	80
20	Muhammad Aris Wahyudi	68	80
21	Muhammad Mahmud Nur Syahid	66	80
22	Muhammad Rafly Maulana	60	80
23	Mukhlisa Agustin	80	100
24	Najwa Nabilla	62	80
25	Navy Sealvya Ayu Jalaputri	76	90
26	Rahma Agusti Ningtyas	70	100
27	Revalina Cintya Aurelia	76	90
28	Bibi Sari Navita	74	90
29	Rizky Rizaldy Armanda Putra	40	80
30	Robi'ah Al Adawiyah	76	90
31	Saffa Salsa Bila	72	90
32	Syalini Dwi Desyasari Kuncoro	70	100
33	Syarifah Fatimatuzzahroh	50	80
34	Wahyu Indra Aditya	68	80
35	Yuninda Rachmawati	80	100
Rata-rata		65,09	87,14

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen adalah 65,09, sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 87,14. Terdapat peningkatan nilai rata-rata dari 65,09 menjadi 87,14 setelah diterapkannya media pembelajaran berupa *pop up book*.

E. Revisi Produk

Media pembelajaran berupa *pop up book* yang dikembangkan secara keseluruhan bisa dikatakan baik, akan tetapi untuk kesempurnaan media pembelajaran ada beberapa perbaikan yang dilakukan oleh pengembang berdasarkan saran dan komentar yang diberikan oleh subjek uji ahli yang dilakukan setelah tahap peniaian. Perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Revisi Pop Up Book

No	Point yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Tata letak peta di sesuaikan		
2	Menambah satu materi yang dapat menjelaskan keunggulan & keterbatasan secara luas.		

3	Menambah konsep umum mengenai Pelaku Ekonomi.		
4	Menambah konsep dan tulisan disajikan dalam bentuk ketikan.		
5	Menambah konsep dan menghilangkan tali pita karena siswa akan cenderung lebih focus memainkan tali pita tersebut.		
6	Beberapa soal diganti serta mengganti desain tempat pertanyaan.		

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran ini didasarkan pada kenyataan bahwa kurangnya ketertarikan terhadap media pembelajaran yang digunakan. Sehingga peneliti ingin sekali mengembangkan media pembelajaran berupa *pop up book* sebagai pelengkap dalam pembelajaran.

Proses pengembangan ini ditempuh melalui beberapa langkah yaitu: 1) pengumpulan informasi awal, 2) perencanaan, 3) pengembangan format produk awal, 4) uji coba awal (validasi media), 5) revisi produk, 6) uji lapangan, 7) desiminasi dan implementasi.⁸²

Hal ini sejalan dengan model pengembangan menurut Borg dan Gall seperti yang diuraikan sebagai berikut⁸³:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi
2. Perencanaan
3. Pengembangan bentuk awal produk
4. Uji lapangan awal
5. Revisi produk
6. Uji lapangan utama

⁸² Zainal Arifin, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 128-132.

⁸³ *Ibid.*, 271-274

7. Revisi produk operasional
8. Uji lapangan operasional
9. Revisi produk akhir
10. Diseminasi dan implementasi

Namun, dari kesepuluh langkah penelitian menurut Borg and Gall, peneliti hanya akan menggunakan tujuh langkah, tidak sampai pada uji lapangan dalam skala luas yang melibatkan lebih dari dua sekolah serta lebih dari seratus siswa. Hal ini dikarenakan keterlibatan waktu dan biaya. Dan untuk uji lapangan peneliti hanya menggunakan satu sekolah dan dua kelas sebagai objek penelitian.

B. Keefektifan Media Pembelajaran

Keefektifan media pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil validasi guru dan angket tanggapan siswa, selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas VIII G sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VIII D sebagai kelas eksperimen pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Mojoketo.

1. Analisis Data

Berikut ini merupakan hasil uji beda dan hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen, baik *pretest* maupun *posttest*.

Tabel 5.1 Nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-rata
Kontrol	35	30	70	61,80
Eksperimen	35	30	80	65,0

Tabel 5.2 Nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-rata
Kontrol	35	64	84	71,31
Eksperimen	35	80	100	87,14

Berdasarkan tabel diatas kelas kontrol memiliki nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 70 dengan rata-rata 61,80. Sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 65,0. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kelas yang dipilih telah memenuhi kriteria sebagai kelas kontrol dan eksperimen karena memiliki rata-rata pengetahuan awal yang hampir setara.

Data dari nilai post test menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* ini efektif ketika digunakan dalam proses pembelajaran, karena dengan digunakannya media pembelajaran ini siswa dapat berfikir kritis, lebih fokus dalam belajar, serta hasil belajar siswa juga meningkat.

2. Uji T

Hasil perhitungan analisis data post test bahwa t_{hitung} dan t_{tabel} $11.294010 > 2.032$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 di tolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas yang menggunakan media pembelajaran *pop up book* dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Kemudian dari rata-rata nilai post test diketahui x_2 lebih besar dari x_1 ($87.14 > 71.31$).

Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar (*post-test*) yang signifikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* lebih efektif digunakan dalam

proses pembelajaran IPS materi keunggulan dan keterbatasan antarruang serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN, dibandingkan dengan pembelajaran pada tema yang sama dengan media ajar konvensional (LKS). Dengan demikian media pembelajaran *pop up book* ini dapat membantu kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian terhadap pengembangan media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di MTs Negeri 1 Mojokerto dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan langkah-langkah pengembangan Borg and Gall, maka proses pengembangan media pembelajaran *pop up book* melalui tujuh tahap, yaitu: Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal, Perencanaan, Pengembangan Format Produk Awal, Uji Coba Awal (validasi media), Revisi Produk, Uji Lapangan, Desiminasi dan Implementasi.
2. Tingkat keefektifan media pembelajaran *pop up book* ini diperoleh dari hasil belajar siswa berdasarkan uji coba lapangan yang di analisis dengan menghitung Uji T secara manual. Hasilnya sebagai berikut:
 - a. Rata-rata dari hasil pre-test kelas kontrol 61.80 dan pre-test kelas eksperimen 65.0 dan post-test kelas kontrol 71.31 dan post-test kelas eksperimen 87.14.
 - b. Hasil perhitungan uji t secara manual $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11.294010 > 2.032$ maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas yang menggunakan

media pembelajaran *pop up book* dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di MTs Negeri 1 Mojokerto ini dikatakan mempunyai kualitas baik. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan keefektifan dan membantu mempermudah siswa serta membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk media pembelajaran *pop up book* adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran ini disusun sesuai dengan karakteristik siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto, sehingga diharapkan dapat menggunakannya secara mandiri.
- b. Media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran IPS ini bukanlah satu-satunya media belajar siswa, hendaknya guru juga menggunakan buku-buku atau sumber belajar lain yang relevan dengan materi yang akan dipelajari, sehingga dapat menambah pengetahuan lebih banyak.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut dan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran *pop up book* ini adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran *pop up book* ini perlu diperbanyak untuk gambar khususnya pada gambar yang dapat berdiri atau bergerak (gambar 3D).
- b. Produk pengembangan media pembelajaran *pop up book* ini sudah dilakukan beberapa kali revisi sesuai dengan kritik dan saran validator ahli isi/materi, ahli desain media, ahli pembelajaran IPS dan siswa. Selanjutnya untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran *pop up book* ini hendaknya direvisi lebih lanjut guna mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c. Produk pengembangan media *pop up book* ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan pokok bahasan lain sehingga memudahkan guru dan peserta didik dalam proses belajar-mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Alifiatul, Hanifah. Skripsi. , 2017. *Pengembangan Media Pop Up Book Materi Bencana Banjir untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arnesia, Andriyani Diar. Skripsi. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang Pada Tema 7 Subtema 1(Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kapuharjo Malang*. Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azizah, Nurul Lailatul. Skripsi. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Islam As-Salam Kota Malan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Degeng, Nyoman S. 2013. *Ilmu Pembelajaran*. Malang: Aras Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dzuanda. 2011. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up Book Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri "Gatotkaca"*. Surabaya: Desain Komunikasi Visual/Teknik Sipil dan Perencanaan ITS.
- Emzir. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathurrohman, Pupuh & Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS, Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Harini, Weni Dwi. Skripsi. 2016. *Pengembangan Leaflet Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Hidrosfer Berbasis 3D Pop-Up Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Pujon*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hasil wawancara dengan Bu. Susiati Titik P. selaku guru IPS, pada tanggal 22 Januari 2019.
- Hasil wawancara dengan Edelweys Imeyda Azzahra selaku siswi kelas VIII, pada tanggal 22 Januari 2019.
- Kanta, Desly Ahdi. Skripsi. 2013. *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Intensi ASI Eksklusif Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan*. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Kuncoro, Akhmad. 2013. *Ilustrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Wayang dalam Bentuk Buku Pop Up*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran. Manual dan Digital* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulianti, Eli Sri. Tesis. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Pembelajaran Matematika Kelas II MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nafi'ah, Faizatun. Skripsi. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Berbasis Sains Kelompok B RA Raden Fatah Podorejo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nugroho, Lyna Indriyani. Skripsi. 2016. *Pengembangan Pop-Up Module Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pokok Bahan Ekologi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi (Siswa Kelas X SMAN Kalisat, Jember)*. Universitas Jember.
- Pangestiti, Erlita Ramadani. Skripsi. 2018. *Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Jember*. Universitas Jember.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmawati, Nila. Skripsi. 2016. *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya*. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sumantri, Numan. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supardan, Dadang. 2015. *Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supardi. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- www.robetsabuda.com. (diakses Jum'at, 07 Desember 2018. Pukul 21:10 WIB).
- Yunus. 2013. *Attarbiyatu watta'lim* dalam Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN I

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan SaJayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 161 /Un.03.1/TL.00.1/05/2019 17 Mei 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri 1 Mojokerto
di
Mojokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Tri Ayu Siti Makhmudah
NIM : 14130023
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto
Lama Penelitian : Mei 2019 sampai dengan Juli 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

LAMPIRAN II

SURAT BUKTI PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MOJOKERTO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MOJOKERTO
Jalan R.A. Kartini Nomor 11 Mojosari Telepon (0321) 591141 Kode Pos 61382
Email: mtanmojosari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-~~6823~~ / MTs.13.11.01 / PP.00.5 / 06/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: IMAM MUS'TAIN, S.Pd.I
NIP	: 197410122009011012
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk I, III/b
Jabatan	: Kepala Tata Usaha MTs Negeri 1 Mojokerto

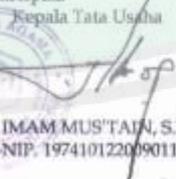
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama dibawah ini:

Nama	: Tri Ayu Siti Makhmudah
NIM	: 14130023
Jurusan - Fakultas	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2018/2019

Orang tersebut telah melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Mojokerto dengan judul :
"Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 10 Juni 2019
a.n.Kepala
Kepala Tata Usaha


IMAM MUS'TAIN, S.Pd.I
NIP. 197410122009011012

LAMPIRAN III

SURAT BUKTI KONSULTASI

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN Keguruan
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : TRI Ayu SITI MAHMAUDAH
 NIM : 14180023
 Judul : Pengembangan Media pembelajaran Pop up Book
 Mata Peksapan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojotopo
 Dosen Pembimbing : D. H. Samud Susilawati M Pd

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tergen Pembimbing
1	26/10/19	Revisi Bab I. 1, 11	
2	5/11/19	Validasi Angket	
3	19/11/19	Bab IV	
4	5/12/19	Revisi Bab IV	
5	2/1/20	Bab IV. 2	
6	20/04/19	Bab I. 7. 2. 11. 2	
7	26/05/19	Revisi Abstrak	
8	20/07/19	Dee cogan	
9			
10			
11			
12			

Malang, 20
 Mengetahui,
 Kapur PIPS,

LAMPIRAN IV

LEMBAR ANGKET VALIDASI ISI/MATERI

INSTRUMEN VALIDASI MATERI UNTUK AHLI MATERI

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi “Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dan Pengaruhnya Terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN” dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk *pop up book* di MTs Negeri 1 Mojokerto. Maka peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi media ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mohon untuk kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket di bawah ini sebagai ahli materi. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu pengetahuan sosial. Hasil dari pengukuran angket akan digunakan untuk penyempurnaan media ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

Nama : Luthfiya Fatih P.
NIP : 198109192008012008
Instansi : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Pendidikan : S-1
Alamat :

CURRICULUMVITAE VALIDATOR AHLI DESAIN DAN AHLI MATERI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII MTs NEGERI 1
MOJOKERTO

Nama Lengkap : Luthfiya Fathi P

NIP : 198107192008012-008

Tempat/Tanggal Lahir : Rembang, 19 Juli 1981

Riwayat Pendidikan Formal

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
	S1 - Pendidikan IPS	STAIN MARANG	2004
	S2. Ekonomi Pembangunan	UB MARANG	2007

Riwayat Pengalaman Mengajar/Pelatihan

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
	UIN MARANG	DOSEN PPS	2008

Karya Tulis

NO	JUDUL	JENIS	TAHUN

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi.
- Isilah dengan tanda *check* (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
- Tujuan dari lembar validasi ini adalah untuk mengevaluasi aspek isi/materi.
- Penilaian diberikan dengan rentang sebagai berikut:
 - 1 = Tidak Bagus
 - 2 = Kurang Bagus
 - 3 = Bagus
 - 4 = Sangat Bagus

C. Aspek Isi/Materi

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian tema dengan pengembangan media <i>pop up book</i>				✓
2	Ketepatan tema dengan uraian materi			✓	
3	Ketepatan desain cover dengan isi materi			✓	
4	Kesesuaian materi dengan gambar				✓
5	Kejelasan paparan materi			✓	
6	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran <i>pop up book</i> jelas dan mudah dipahami				✓
7	Keruntutan penyajian materi			✓	
8	Latihan soal yang diberikan sesuai dengan isi materi				✓
9	Media pembelajaran <i>pop up book</i> membuat siswa aktif dalam pembelajaran				✓
10	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa kelas VIII				✓
Jumlah					

D. Kritik dan Saran

- ①. Tambahkan konsep dalam sub pokok bahasan
- ②. Tambahkan isi konten materi disesuaikan & indikator
- ③. Sistematiskan KI & perbaiki

E. Kesimpulan

Media pembelajaran *pop up book* ini:

- Layak diuji coba tanpa revisi
- Layak diuji coba dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran

Malang,, 2019

Ahli Materi



NIP : _____

LAMPIRAN V

LEMBAR ANKET VALIDASI DESAIN MEDIA

INSTRUMEN VALIDASI MATERI UNTUK AHLI DESAIN

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi “Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dan Pengaruhnya Terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN” dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk *pop up book* di MTs Negeri 1 Mojokerto. Maka peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi media ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mohon untuk kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu pengetahuan sosial. Hasil dari pengukuran angket akan digunakan untuk penyempurnaan media ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli desain.

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

CURRICULUMVITAE VALIDATOR AHLI DESAIN DAN AHLI MATERI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII MTs NEGERI 1
MOJOKERTO

Nama Lengkap : Maryam faizah

NIP :

Tempat/Tanggal Lahir :

Riwayat Pendidikan Formal

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS

Riwayat Pengalaman Mengajar/Pelatihan

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN

Karya Tulis

NO	JUDUL	JENIS	TAHUN

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli desain.
- Isilah dengan tanda *check* (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
- Tujuan dari lembar validasi ini adalah untuk mengevaluasi aspek desain.
- Penilaian diberikan dengan rentang sebagai berikut:
 - 1 = Tidak Bagus
 - 2 = Kurang Bagus
 - 3 = Bagus
 - 4 = Sangat Bagus

C. Aspek Desain

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN			
		1	2	3	4
1	Ketepatan ukuran buku <i>pop up</i> yang digunakan				✓
2	Ketepatan desain cover dengan isi materi			✓	✓
3	Kesesuaian pemilihan background pada setiap halaman				✓
4	Ketepatan ukuran gambar pada <i>pop up book</i>				✓
5	Tata letak gambar dan tulisan menarik				✓
6	Gambar yang digunakan menarik				✓
7	Kesesuaian gambar dengan karakteristik siswa kelas VIII				✓
8	Kemenarikan media untuk siswa kelas VIII				✓
9	Kesesuaian pemilihan bahan media untuk siswa kelas VIII				✓
10	Kerapian media untuk siswa kelas VIII			✓	
Jumlah					

LAMPIRAN VI

LEMBAR ANKET VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

INSTRUMEN VALIDASI MATERI UNTUK AHLI MATERI

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi "Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dan Pengaruhnya Terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN" dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk *pop up book* di MTs Negeri 1 Mojokerto. Maka peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi media ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mohon untuk kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket di bawah ini sebagai ahli pembelajaran IPS. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu pengetahuan sosial. Hasil dari pengukuran angket akan digunakan untuk penyempurnaan media ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran IPS.

Nama : SUSIATI TITIK P, S.Pd
NIP : 19780904 200312 2007
Instansi : MTs N 1 Mojokerto
Pendidikan : S-1
Alamat : Perum Nirwana, ds. Singowangi, Kec. Kutorejo,
Kab. Mojokerto

CURRICULUMVITAE VALIDATOR AHLI PEMBELAJARAN IPS
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII MTs NEGERI 1
MOJOKERTO

Nama Lengkap : SUSIATI TITIK P, S.Pd

NIP : 197809042003122007

Tempat/Tanggal Lahir : Magetan, 04-09-1978

Riwayat Pendidikan Formal

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
1	SD	SDN Manisrejo 2	1991
2	SLTP	SMPN 1 Karangrejo	1994
3	SLTA	SMAN 1 Maospati	1997
4	S-1	Universitas Aegeri Malang	2002

Riwayat Pengalaman Mengajar/Pelatihan

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1.	SMPN 1 Karangrejo	Guru	2003
2.	MTsN Dewar	Guru	2013
3.	MTsN 1 Mojokerto	Guru	2017

Karya Tulis

NO	JUDUL	JENIS	TAHUN

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimana kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan media ajar ini?
 a. Sangat sesuai
 b. Cukup sesuai
 c. Kurang sesuai
 d. Tidak sesuai
2. Apakah media ini memudahkan dalam mengajar?
 a. Sangat memudahkan
 b. Cukup memudahkan
 c. Kurang memudahkan
 d. Tidak memudahkan
3. Apakah isi media ini sesuai dengan KI/KD kurikulum 2013?
 a. Sangat sesuai
 b. Cukup sesuai
 c. Kurang sesuai
 d. Tidak sesuai
4. Bagaimanakah kesesuaian antara gambar dan materi?
 a. Sangat sesuai
 b. Cukup sesuai
 c. Kurang sesuai
 d. Tidak sesuai
5. Apakah contoh-contoh dalam media ajar membantu siswa-siswi memahami materi?
 a. Sangat membantu
 b. Cukup membantu
 c. Kurang membantu
 d. Tidak membantu

6. Apakah sudah sesuai ukuran huruf dan jenis huruf yang digunakan?

- a. Sangat sesuai
- b. Cukup sesuai
- c. Kurang sesuai
- d. Tidak sesuai

7. Bagaimana kejelasan urutan penyampaian materi?

- a. Sangat sesuai
- b. Cukup sesuai
- c. Kurang sesuai
- d. Tidak sesuai

8. Apakah contoh-contoh gambar/video penguat mampu mempermudah dalam memahami materi?

- a. Sangat mampu
- b. Cukup mampu
- c. Kurang mampu
- d. Tidak mampu

9. Bagaimanakah tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?

- a. Sangat sesuai
- b. Cukup sesuai
- c. Kurang sesuai
- d. Tidak sesuai

10. Bagaimana kejelasan tugas dan evaluasi?

- a. Sangat sesuai
- b. Cukup sesuai
- c. Kurang sesuai
- d. Tidak sesuai

D. Kritik dan Saran

1. Untuk option / pilihan pada angket perlu ditambahkan pilihan "sesuai"
2. Untuk buku lebih diperbanyak isi makrimya terutama mengenai contoh² nya
3. Dengan buku pop up ini anak-anak lebih tertarik belajar IPS.

Malang, 8 April, 2019

Ahli Materi



Susanto Tifk P.S.Pd

NIP: 19780904 200312 2007

LAMPIRAN VII

LEMBAR ANKET RESPON SISWA

INSTRUMEN VALIDASI MATERI UNTUK AHLI MATERI

A. Pengantar

Nama : ZHAKUQA
Kelas : VIII G
Sekolah : MITS 1

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Siswa/I untuk membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Siswa/I anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Apakah media ajar ini dapat memudahkan adik dalam belajar IPS Terpadu?
 - a. Sangat memudahkan
 - b. Cukup memudahkan
 - c. Kurang memudahkan
 - d. Tidak memudahkan
2. Apakah dengan menggunakan media ajar ini dapat memberi semangat adik dalam belajar IPS Terpadu?
 - a. Sangat memberi semangat
 - b. Cukup memberi semangat
 - c. Kurang memberi semangat
 - d. Tidak memberi semangat
3. Apakah adik mudah memahami bahan pelajaran yang ada di dalam media ajar IPS Terpadu ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Cukup mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Tidak mudah

4. Menurut adik, bagaimana kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan media ajar ini ?
- a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
5. Apakah ilustrasi gambar dalam media dapat memperjelas materi?
- a. Sangat memperjelas
 - b. Cukup memperjelas
 - c. Kurang memperjelas
 - d. Tidak memperjelas
6. Bagaimana tampilan dari media ajar IPS terpadu ini, apakah adik menyukai tampilannya?
- a. Sangat menyukai
 - b. Cukup menyukai
 - c. Kurang menyukai
 - d. Tidak menyukai
7. Apakah media pembelajaran ini memudahkan dalam memahami materi IPS Terpadu?
- a. Sangat memudahkan
 - b. Cukup memudahkan
 - c. Kurang memudahkan
 - d. Tidak memudahkan
8. Apakah bahasa yang digunakan dalam media ajar ini mudah dipahami?
- a. Sangat mudah
 - b. Cukup mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Tidak mudah
9. Bagaimana kesan adik terhadap media pembelajaran IPS Terpadu ini?
- a. Sangat menarik
 - b. Cukup menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Tidak menarik
10. Setelah menggunakan media ajar ini apakah kalian merasa senang belajar IPS Terpadu?
- a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang

LAMPIRAN VIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	MTsN 1 Mojokerto
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	:	3.3.Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional
Kelas/ Semester		VIII/Genap
Alokasi Waktu	:	2 X pertemuan (4x 40 ‘)

A. KOMPETENSI INTI

KI.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikapberiman dan bertakwa kepada Tuhan YME
KI.2	Memiliki karakter, jujur, dan peduli, bertanggungjawab,. pembelajar sejati sepanjang hayat, dan . sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
KI.3	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: . ilmu pengetahuan, . teknologi, . seni, dan . budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
KI.4	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: . kreatif, . produktif, . kritis, . mandiri, . kolaboratif, dan . komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri

B. KD & KI

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian perdagangan antar daerah</p> <p>1.1.2. Mendiskripsikan sebab – sebab timbulnya perdagangan</p> <p>1.1.3. Menganalisis faktor – faktor yang menguntungkan usaha perdagangan di Indonesia</p> <p>1.1.4. Mengkasifikasi jenis komoditas perdagangan antar pulau di Indonesia</p> <p>1.1.5. Menyimpulkan jenis – jenis perdagangan</p> <p>1.1.6. Menjelaskan pengertian perdagangan antar negara</p> <p>1.1.7. Menyebutkan 2 hal yang dikategorikan perdagangan antar negara.</p> <p>1.1.8. Mendiskripsikan manfaat perdagangan dalam perekonomian negara Indonesia</p>
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	<p>4.3.1 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk laporan lisan dan tertulis</p> <p>4.3.2 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok</p> <p>4.3.3. Trampil praktek berjualan di lingkungan sekolah pada jam istirahat.</p>

C FOKUS PENGUATAN KARAKTER

Disiplin,kerjasama, berfikir kritis.

D TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran Usai diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian perdagangan antar daerah
2. Mendiskripsikan sebab – sebab timbulnya perdagangan
3. Menganalisis faktor – faktor yang menguntungkan usaha perdagangan di Indonesia
4. Mengkasifikasi jenis komoditas perdagangan antar pul;au di Indonesia
5. Menyimpulkan jenis – jenis perdagangan
6. Menjelaskan pengertian perdagangan antar negara
7. Menyebutkan 2 hal yang dikategorikan perdagangan antar negara.
8. Mendiskripsikan manfaat perdangan dalam perekonomian negara Indonesia

E MATERI PEMBELAJARAN.

1. Materi Regulai.

- Pengertian perdagangan antar daerah
- Sebab – sebab timbulnya perdagangan
- Faktor – faktor yang menguntungkan usaha perdagangan di Indonesia
- Jenis komoditas perdagangan antar pul;au di Indonesia
- Jenis – jenis perdagangan
- Pengertian perdagangan antar negara
- Hal - hal yang dikategorikan perdagangan antar negara

- Manfaat perdangan dalam perekonomian negara Indonesia

2. Materi Remedial

- Faktor – faktor yang menguntungkan usaha perdagangan di Indonesia
- Hal - hal yang dikategorikan perdagangan antar negara
- Manfaat perdangan dalam perekonomian negara Indonesia

3. Materi Pengayaan

Mengenal Sejarah perdagangan antar pulau di Indonesia pada abad 16.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran Langsung (DL, Direct Learning / ekspositori

G MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN	
Media	: .Peta Indonesia, Gambar komoditas perdagangan antar pulau.,Gambar moda transportasi p[erdagangan.
Alat	: Komputer/Notebook, LCD, PPT
H SUMBER BELAJAR	
a.	Buku IPS Kelas VIII ; penerbit : kemendikbud RI tahun 2017
b.	Video Pembelajaran pengiriman BBM ke Indonesia Timur
c.	Worksheet (lembar bahan ajar),
d.	Buku referensi pendamping siswa
	<i>Lampiran1</i>
e.	azanulahyan.blogspot.com
f.	https://id.wikipedia.org/wiki/Perdagangan_internasional
g.	Modul_IPS_Kelas_VIII_Semester_2. tentang perdagangan antar daerah dan antar pulau serta perdagangan Internasional
h.	Sumber lain yang relevan.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN PENDAHULUAN

10.menit

Orientasi Guru

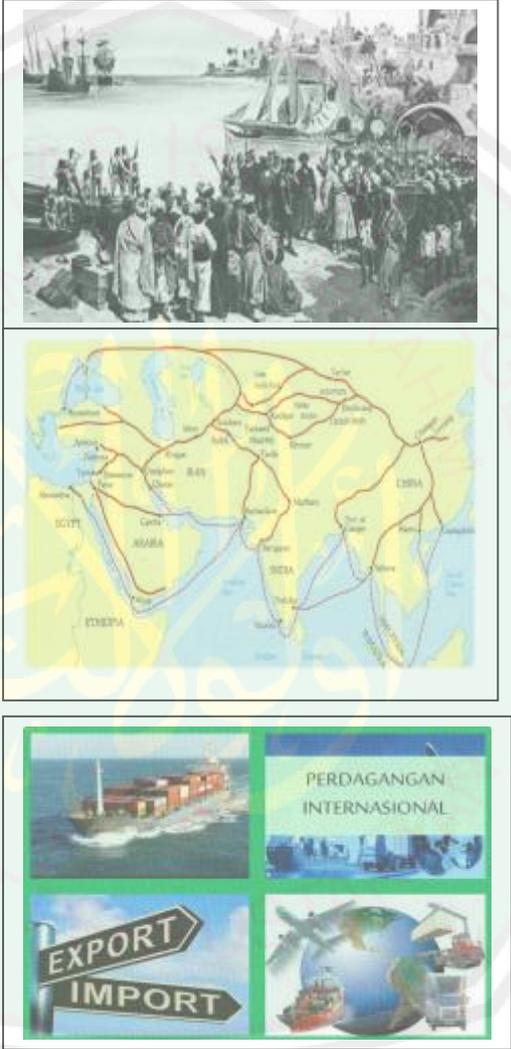
- **Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran**
- Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin
- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa
- Menyiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran

Apersepsi

- Mengaitkan *materi/ thema/ kegiatan* pembelajaran dengan pengalaman peserta didik ketika belanja di pasar dengan materi .PERDAGANGAN ANTAR DAERAH SERTA PERDAGANGAN INTERNASIONAL Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya untuk mengukur tingkat pengalaman siswa terkait materi ajar
- pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

Motivasi

- **Ice Breaking MUSIK RELAKSASI.**
- **Guru menyampaikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan diberikan**
- **guru menyampaikan rencana materi ajar hari ini. beserta tujuan pembelajaran**

Sintak Model Pembelajaran	KEGIATAN PEMBELAJARAN	60 Menit
<p><i>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan informasi awal tentang perdagangan atau sejarah lahirnya perdagangan • guru menyajikan gambar tentang perdagangan antar pulau dan perdagangan internasional <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut • Guru memerintahkan siswa untuk merekonstruksi pertanyaan berupa hasil tayangan gambar. • Siswa yang lain diminta untuk menjawab atas pertanyaan yang diajukan. 	
<p>2Data Collection <i>Pengumpulan Data</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi singkat yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. • Siswa menyimak dan mencatat hal - hal yang penting. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mendapatkan materi yang komprehensif siswa diminta browsing internet sesuai dengan Materi pokok. 	
3)DataProcessing (Pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memadukan hasil informasi guru dengan data yang diperoleh dari media online ataupun worksheet. ▪ Guru melibatkan untuk pembimbingan dalam mengolah data. 	
4) Verification (Pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan croscek data dengan sesama teman atau dengan guru. 	
Generalization (menyimpulkan sementara)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil informasi dari guru ▪ Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok 	
KEGIATAN PENUTUP		
Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan perdagangan antar daerah serta perdagangan internasional dengan menghubungkan keterkaitan kondisi sekarang dengan segala persoalan melalui review indikator yang hendak dicapai pada hari itu. 2. Memberikan tugas kepada peserta didik dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya yaitu praktekmenggambar route perddagangan antar pulau di Indonesia pada abad 16..dan mempersiapkan diri menghadapi tes bebas dipetemuan berikutnya. Untuk penugasan mengidentifikasi barang- barang yang mudah dibeli dan susah dibeli oleh konsumen 3. Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. 4. Melakukan refleksi atau umpan balik untuk memberikan penguatan kepada peserta didik. 5. Menyampaikan pesan Moral. 6. Memberi salam. 	10.

J.	PENILAIAN HASIL BELAJAR	
	1	Penilaian Pengetahuan (tes tertulis/uraian)
		➤ Instrumen Penilaian/Soal
	2	Penilaian Keterampilan (mempersenatasikan)
		➤ Lembar Kerja
		➤ Rubrik Penilaian
	3	Pengamatan Sikap
		➤ Jurnal Sikap Spritual
		➤ Jurnal Sosial
	4	Program Tindak Lanjut

Mengetahui :	Mojokerto ,03 Januari 2019
Kepala Madrasah	Guru Bidang Studi IPS
Drs. Nurhadi, M.MPd	Susiati Titik P, S.Pd
NIP:196305221992031001	NIP:197809042003122007

LAMPIRAN I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK.

Satuan Pendidikan : MTsN 1 Mojokerto

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VIII / Genap

Materi Pokok : Pelaku – pelaku Ekonomi

BAB : III

Nama ;

Kelompok :

Kelas :

Hari dan Tanggal :

Tugas : Gambarkan jalur pelayaran dan perdagangan antar daerah dan antar pulau

Alat dan bahan

1. Kertas Karton
2. Pensil 2B
3. Peta Jalur perdagangan
4. Spidol Warna
5. Penggaris

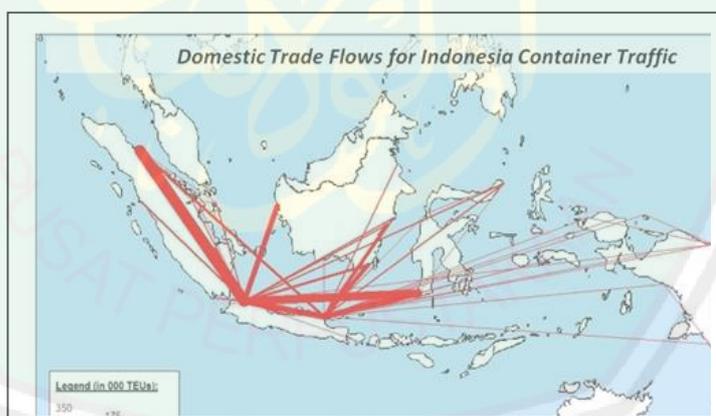


LAMPIRAN II

MATERI : PERDAGANGAN ANTAR DAERAH DAN ANTAR PULAU



Tabel perbedaan perdagangan dalam negeri dengan luar negeri



Pengertian perdagangan merupakan suatu kegiatan ekonomi untuk saling tukar-menukar barang dan jasa dengan kesepakatan dari beberapa pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Perdagangan diikuti juga dengan transaksi yang melibatkan aliran uang dari pihak satu ke pihak yang lainnya sebagai kompensasi terhadap pembelian barang dan jasa. **Sedangkan pengertian perdagangan antar pulau yaitu perdagangan yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha dari suatu pulau ke pulau lainnya dalam lingkup satu wilayah negara.**

Konektivitas antar ruang ditunjukkan adanya kegiatan perdagangan antar daerah, antar pulau maupun perdagangan Internasional. Bila kita kaji lebih jauh faktor yang

mendorong timbulnya kegiatan perdagangan antar daerah atau perdagangan antar negara, sedikit banyak berkisar pada faktor-faktor berikut :

1. Suatu Negara Tidak Mampu Memproduksi Semua Barang yang Dibutuhkan Masyarakatnya. Ada kalanya suatu negara tidak mampu memenuhi semua barang dan jasa yang menjadi kebutuhan penduduk, sehingga untuk memenuhinya suatu negara perlu mengimpor barang dan jasa tersebut dari luar negeri. Dengan demikian kebutuhan produk dapat dipenuhi.

2. Keinginan Memperoleh Keuntungan (Devisa) untuk Meningkatkan Penerimaan Negara
Dalam rangka meningkatkan

penerimaan negara, negara mengekspor barang dan jasa produk dalam negeri ke luar negeri. Dari kegiatan ekspor tersebut suatu negara akan memperoleh keuntungan (devisa).

3. Perbedaan Sumber Daya Alam

Perbedaan sumber daya alam mendorong setiap negara menghasilkan produk yang berbeda. Hal ini mendorong terjadinya perdagangan di antara negara yang memiliki produk berbeda

4. . Perbedaan Kemampuan

Sumber Daya Manusia

5. Kemampuan sumber daya

manusia antara negara satu dengan negara yang lain sangat berbeda. Contoh ada negara yang sudah mampu dan ada yang belum mampu untuk

memproduksi pesawat terbang, sedangkan hampir seluruh negara membutuhkannya. Hal inilah yang mendorong terjadinya perdagangan antarnegara.

6. Perbedaan Selera Konsumen

Selera konsumen di dalam negeri terhadap produk luar negeri akan memengaruhi suatu negara untuk mengimpor barang dan jasa tersebut. Perbedaan model suatu produk tertentu yang dihasilkan oleh suatu negara kadangkala akan menarik minat konsumen terhadap produk tersebut.

7. Perbedaan Kemampuan Negara

untuk Mengolah Sumber Daya Ekonomi
Perbedaan kemampuan negara dalam mengolah sumber daya ekonomi menyebabkan

terjadinya perbedaan biaya produksi. Hal ini menyebabkan biaya produksi di suatu negara relatif lebih murah jika dibandingkan dengan biaya produksi di negara lain. Kondisi demikian menyebabkan suatu negara memutuskan untuk mengimpor barang karena lebih murah.

8. Keinginan Membuka Kerja Sama, Hubungan Politik, dan Dukungan dari Negara Lain Keinginan untuk membuka kerja sama dengan negara lain akan mendorong terjadinya perdagangan internasional. Pada sisi lain, perdagangan antarnegara juga akan menyebabkan kerja sama antarnegara semakin erat.

9. Era Globalisasi Adanya era globalisasi dengan

perdagangan bebas menyebabkan tidak satu negara pun di dunia ini yang dapat hidup sendiri. Mereka membutuhkan kerja sama dengan negara lain dan salah satu bentuknya adalah perdagangan internasional tersebut

Tujuan Perdagangan

Antarpulau

Perdagangan antar pulau bisa dilakukan secara tradisional yaitu dengan menggunakan kapal-kapal atau perahu sederhana yang bisa menjangkau satu pulau dengan lainnya. Atau dengan cara modern melalui jaringan komunikasi seperti telepon dan internet dengan dukungan kapal-kapal mesin yang modern sehingga mempercepat arus

perdagangan antar pulau.

Perdagangan antar pulau mempunyai tujuan sebagai berikut :

a. Memperluas jangkauan pasar

Perdagangan antarpulau akan memberikan kesempatan akan memberikan kesempatan bagi produsen untuk memperluas daerah pemasaran produknya.

Misalnya: Minyak kelapa sawit diproduksi di pulau Sumatera, maka untuk memperluas daerah pemasaran minyak kelapa sawit tersebut bisa dijual di pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua dan pulau-pulau lain.

b. Mendapatkan keuntungan

Dengan luasnya daerah pemasaran dari sebuah produk akan meningkatkan jumlah penjualan sehingga bisa meningkatkan jumlah Keuntungan yang diperoleh oleh produsen. Selain itu dengan perbedaan tempat akan memunculkan perbedaan harga yang lebih tinggi, perbedaan harga itu bisa meningkatkan jumlah keuntungan.

Faktor Pendorong Perdagangan Antarpulau

a. Perbedaan harga antarpulau

Harga barang dan jasa yang ada di setiap pulau bisa berbeda, pada suatu pulau suatu barang bisa murah sedangkan di pulau lain bisa mahal. Perbedaan harga ini

akan mendorong pedagang untuk menjual produknya ke pulaulain karena mengejar keuntungan yang lebih besar.

b. Perbedaan Kepemilikan

Faktor Produksi

Setiap Pulau mempunyai perbedaan sumber daya alam sehingga mereka juga memiliki faktor produksi yang berbeda. Misalnya Pulau Kalimantan mempunyai sumber daya tambang batubara, sedangkan di pulau Jawa terdapat pembangkit tenaga listrik yang membutuhkan pasokan batubara, maka dari itu batubara yang ada di Kalimantan harus dikirim ke pulau Jawa.

Manfaat Perdagangan Antarpulau

a. Memperbanyak lapangan kerja untuk masyarakat

Perdagangan antarpulau akan mendorong peningkatan jumlah produksi, produksi yang meningkat akan membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Maka dari itu akan mengurangi jumlah pengangguran dan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

b. Memenuhi kebutuhan konsumen

Dengan perbedaan sumber daya alam yang ada maka setiap pulau memiliki kelebihan dan kekurangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Misalnya : pulau Jawa merupakan penghasil beras, sedangkan pulau Kalimantan merupakan

penghasil kayu, maka
beras diperdagangkan ke
Kalimantan dan sedangkan
kayu diperdagangkan ke
Jawa.

**c. Meningkatkan
produktivitas penduduk**

adanya perdagangan
antarpulau akan
meningkatkan jumlah
permintaan barang dan jasa.
Hal tersebut akan mendorong
perusahaan untuk
meningkatkan produksi
barang dan jasa. Tenaga kerja
yang ada akan meningkat
juga produktivitasnya.

LAMPIRAN III**PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN****Instrumen penilaian****a. Kisi, Kisi Soal**

Jenis Sekolah	: MTsN 1 Mojokerto
Mata Pelajaran	: IPS
Kurikulum	: K-13
Alokasi waktu	: 30 Menit
Jumlah Soal	: 10 ,
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
Tahun Ajaran	: 2018/2019

No	KOMPETENSI DASAR	Materi	Indikator	Level Kompetensi	No Soal
1	3 .Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang alam permin-taan dan penawaran, teknologi serta pengaruh nyata terhadap interaksi antar ruang ba-gi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-	Perdagangan antar daerah antar pulau dan perdagangan internasional	Dapat menjelaskan pengertian perdagangan antar pulau	CI	1
2			Dapat menjelaskan Bagian dari aktivitas ekonomi internasional yang menyangkut pertukaran barang dan jasa antar pelaku ekonomi lintas negara	C1	2
3			Dapat mendiskripsikan manfaat perdagangan internasional	C2	3
4			Dapat menjelaskan faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional	C2	4
5			Dapat mengemukakan Teori yang dikemukakan Adam Smith tentang	C2	5

	negara ASEAN		faktor pendorong perdagangan internasional		
6			Dapat menyebutkan Perdagangan yang dilakukan oleh 2 negara untuk saling memenuhi kebutuhannya	C1	6
7			Dapat menjelaskan tujuan adanya kebijakan perdagangan internasional	C2.	7
8			Dapat mendiskripsikan Sistem kurs pada saat pemerintah menjadi penguasa tunggal seluruh transaksi valuta asing	C2	8
9			Dapat menjelaskan Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dengan cara menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing	C2	9
10			Dapat menganalisis Catatan sistematis transaksi ekonomi internasional antar penduduk suatu negara dengan negara lain dalam jangka waktu tertentu	C33	10

SOAL – SOAL PILIHAN GANDA

1. perdagangan yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha dari suatu pulau ke pulau lainnya dalam lingkup satu wilayah negaradisebut ...

- a. perdagangan antar pulau
- b. perdagangan antar propinsi
- c. perdagangan internasional
- d. ekspor-impor

2. Bagian dari aktivitas ekonomi internasional yang menyangkut pertukaran barang dan jasa antarpelaku ekonomi lintas negara disebut ...

- a. ekonomi internasional
- b. neraca pembayaran
- c. perdagangan internasional
- d. ekspor-impor

3. Yang bukan manfaat peerdagangan internasional ...

- a. menjaga stabilitas harga dalam negeri
- b. mempercepat teknologi
- c. mengurangi cadangan devisa
- d. memperluas lapangan kerja

4. Yang bukan faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional adala

- a. sumber daya alam
- b. teknologi
- c. kualitas sumber daya manusia
- d. sistem ekonomi

5. Teori yang dikemukakan Adam Smith tentang faktor pendorong perdagangan internasional disebut dengan teori ...
 - a. keunggulan mutlak
 - b. keunggulan komparatif
 - c. keunggulan relatif
 - d. keunggulan aktif
6. Perdagangan yang dilakukan oleh 2 negara untuk saling memenuhi kebutuhannya disebut ...
 - a. perdagangan bilateral
 - b. perdagangan regional
 - c. perdagangan multilateral
 - d. perdagangan internasional
7. Yang bukan tujuan adanya kebijakan perdagangan internasional ...
 - a. melindungi produksi dalam negeri
 - b. mendorong laju pertumbuhan ekonomi
 - c. meningkatkan pertumbuhan ekonomi
 - d. transfer teknologi
8. Sistem kurs pada saat pemerintah menjadi penguasa tunggal seluruh transaksi valuta asing disebut ...
 - a. sistem kurs bebas
 - b. sistem pengawasan devisa
 - c. sistem kurs mengambang
 - d. sistem kurs tetap

9. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dengan cara menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing disebut ...
- devaluasi
 - revaluasi
 - apresiasi
 - depresiasi
10. Catatan sistematis transaksi ekonomi internasional antar penduduk suatu negara dengan negara lain dalam jangka waktu tertentu disebut
- neraca barang
 - neraca pembayaran
 - neraca internasional
 - neraca perdagangan

Satuan Pendidik : SMP

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VIII / Genap

Materi Pokok :Keunggulan dan Keterbatasan antar ruang serta peran pelaku Ekonomi dalam suatu perekonomian

BAB : III

Nama ;

Kelas :

Hari dan Tanggal :

PETYUNJUK

Isilah table dibawah ini dengan mengisi kolom – kolom berkenaan dengan asal komoditas perdagangan dan daerah tujuan perdagangan.

NO	Jenis Komoditas perdagangan	Asal daerah	Daerah Tujuan Pemasaran
1	Perkebunan kapas	PT Nusantara ..	Perkebunan
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Score Penilaian 10 - 100

Lampiran 5

PENILAIAN SIKAP

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP N

Kelas / Semester : VIII / 2

Tahun Pelajaran : 20178/ 2019

Mata Pelajaran : IPS

NNO	WAKTU	NAMA SISWA	CATATAN KASUS	KETERANGAN

LAMPIRAN VI.

PROGRAM TINDAK LANJUT.

Siswa mengumpulkan data perdagangan antar pulau dari 5 Provinsi di pulau Jawa!

LAMPIRAN IX

HASIL PRE-TEST

Napwa Nabila
24
VIII-5

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR!

1. Pelaku ekonomi yang dalam kegiatannya melakukan pembelian bahan-bahan pokok untuk produksi, pengadaan alat-alat produksi dan upah terhadap karyawan adalah....
 - A. rumah tangga konsumen
 - B. rumah tangga produksi
 - C. pemerintah
 - D. masyarakat luar negeri
2. Berikut yang bukan peran pemerintah sebagai pelaku ekonomi adalah....
 - A. sebagai pembuat kebijakan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi
 - B. membuat kebijakan distribusi pendapatan
 - C. menyediakan pabrik-pabrik untuk kegiatan produksi
 - D. membangun infrastruktur untuk kelancaran kegiatan ekonomi
3. Negara Indonesia membutuhkan tenaga kerja ahli dari negara lain, yang merupakan dampak negatif adanya interaksi antar ruang dalam bidang....
 - A. sosial
 - B. budaya
 - C. pertahanan
 - D. ekonomi
4. Indonesia merupakan negara agraris yang banyak menghasilkan buah. Namun kebanyakan masyarakat menengah lebih senang mengkonsumsi buah dari luar negeri. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya perdagangan internasional yaitu....
 - A. perbedaan sumberdaya alam
 - B. selera masyarakat
 - C. penghematan biaya produksi
 - D. perbedaan teknologi
5. Salah satu penghambat perdagangan internasional yaitu adanya kebijakan ekonomi suatu negara terhadap kelancaran perdagangan tersebut. Kebijakan tersebut antara lain adalah....
 - A. mudahnya perizinan dalam perdagangan antarnegara
 - B. mudahnya suatu negara melakukan ekspor dan impor
 - C. adanya kebijakan kuota impor suatu negara
 - D. mudahnya biaya ekspor dan impor

6. Penduduk dapat membeli berbagai barang yang belum tentu dapat dihasilkan di dalam negerinya. Hal ini merupakan salah satu manfaat perdagangan antarnegara yaitu....

- A. meningkatkan kualitas konsumsi
- B. memperluas kesempatan kerja
- C. meningkatkan pendapatan devisa
- D. mempercepat ahli teknologi

7. Proses industrialisasi dan pengembangan produk-produk yang dihasilkan merupakan salah satu wujud modernisasi bidang

- A. agama
- B. sosial
- C. budaya
- D. ekonomi

8. Perdagangan yang dilakukan antara dua negara disebut....

- A. internasional
- B. nasional
- C. domestic
- D. bilateral

9. Kegiatan mendatangkan barang-barang dari luar negeri disebut....

- A. domestic
- B. impor
- C. ekspor
- D. perdagangan

10. Berikut bukan merupakan factor terjadinya perdagangan internasional adalah...

- A. sumberdaya alam
- B. teknologi
- C. kualitas sumberdaya alam
- D. system ekonomi

LAMPIRAN X

HASIL POST-TEST

LAMPIRAN XI

Nama : Arum Ageng Pure Sari
Kelas / no absen : VIII G / 05.

80

- Berikut ini yang bukan faktor yang mempengaruhi ekspor baik dari dalam ataupun luar negeri adalah ...
 - Keadaan pasar luar negeri
 - Keuletan eksportir untuk menangkap peluang pasar
 - Keuletan importir untuk memenangkan pangsa pasar
 - Kondisi sosial, ekonomi, dan politik suatu negara
- Hal apa yang dilakukan pemerintah sebagai pelaku ekonomi untuk menstabilkan harga pasar ...
 - Memotong gaji atau upah tenaga kerja
 - Memberhentikan tenaga kerja yang sudah tidak produktif
 - Mengurangi penggunaan mesin dalam proses produksi
 - Menentukan kebijakan-kebijakan dan aturan yang pro rakyat
- Jika ekspor tinggi maka yang terjadi adalah ...
 - Impor tinggi
 - Devisa meningkat
 - Banyak PHK
 - kemiskinan
- Barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara selain dipasarkan di dalam negeri untuk konsumen lokal, juga dipasarkan ke luar negeri sebagai ...
 - Impor
 - Ekspor
 - Investasi
 - konsumsi
- Salah satu hal yang menghambat pertumbuhan ekonomi di beberapa negara di ASEAN, kecuali ...
 - Buruknya infrastruktur ekonomi
 - Buruknya kualitas SDM
 - Buruknya kualitas SDA
 - Buruknya pelayanan kesehatan
- Berikut yang bukan merupakan penyebab melemahnya ASEAN, yaitu ...
 - Kemajuan sosial yang terhambat
 - Perkembangan budaya tertinggal
 - Konflik antar sesama anggota
 - Usia harapan hidup tinggi
- tiga peran penting rumah tangga pemerintah adalah sebagai ...
 - Regulator, konsumen, dan produsen
 - Konsumen, produsen, dan pemungut pajak
 - Motivator, fasilitator, dan regulator
 - Perencana, pelaksana, dan pengawas
- Berikut ini yang bukan ruang lingkup perdagangan antarnegara adalah ...
 - Perpindahan barang dan jasa dari suatu negara ke negara yang lain
 - Perpindahan modal melalui investasi asing dari luar negeri ke dalam negeri
 - Perpindahan tenaga kerja dari suatu negara ke negara lain
 - perpindahan data tentang pangsa pasar dari luar negeri
- individu, kelompok, atau lembaga yang melakukan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi sering disebut dengan ...
 - pelaku industri
 - pelaku bisnis
 - pelaku ekonomi
 - perilaku ekonomi

HASIL PERHITUNGAN UJI T

Langkah 1 : Menentukan H_0 dan H_1

H_0 : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang menggunakan media pembelajaran pop up book dengan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran pop up book.

H_1 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang menggunakan media pembelajaran pop up book dengan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran pop up book.

Langkah 2 : Menentukan Kriteria Uji-t

1. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} maka non signifikan, artinya H_0 diterima dan H_1 di tolak.
2. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka signifikan, artinya H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Langkah 3 : Mencari Rata-rata (\bar{X}), Standar Dviasi (S), Varians (S^2)

- a. Mencari rata-rata kelompok kontrol (\bar{X}_1) dan kelompok eksperimen (\bar{X}_2)

$$\begin{aligned}
 1) \bar{X}_1 &= \frac{\sum}{n_1} \\
 &= \frac{2496}{35} \\
 &= 71.31429 \\
 &= \mathbf{71.31}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata nilai kelompok kontrol

Σ_1 = Jumlah rata-rata kelompok kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelpok kontrol

$$\begin{aligned}
 2) \bar{X}_2 &= \frac{\sum}{n_2} \\
 &= \frac{3050}{35} \\
 &= 87.14286 \\
 &= \mathbf{87.14}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_2 = Rata-rata nilai kelompok eksperimen

Σ_2 = Jumlah rata-rata kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelompok eksperimen

b. Mencari standar deviasi kelompok kontrol (S_1) dan kelompok eksperimen

(S_2)

$$\begin{aligned}
 1) S_1 &= \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{623.54}{34}} \\
 &= \sqrt{18.33950} \\
 &= 4.282464 \\
 &= \mathbf{4.28}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

S_1 = Standar deviasi kelompok kontrol

\bar{X}_1 = Rata-rata nilai kelompok kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelompok kontrol

$$\begin{aligned}
 2) S_1 &= \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x}_2)^2}{n_2 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1714.286}{34}} \\
 &= \sqrt{50.42017} \\
 &= 7.100716 \\
 &= \mathbf{7.10}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

S_1 = Standar deviasi kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata nilai kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelompok eksperimen

c. Mencari varians kelompok kontrol (S_1^2) dan kelompok eksperimen (S_2^2)

$$\begin{aligned}
 1) \quad (S_1^2) &= \frac{\sum(x - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1} \\
 &= \frac{623.54}{34} \\
 &= \mathbf{18.33950}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

S_1 = Standar deviasi kelompok kontrol

\bar{X}_1 = Rata-rata nilai kelompok kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelompok kontrol

$$\begin{aligned}
 2) \quad (S_2^2) &= \frac{\sum(x - \bar{x}_2)^2}{n_2 - 1} \\
 &= \frac{1714.286}{34} \\
 &= \mathbf{50.42017}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

S_1 = Standar deviasi kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata nilai kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelompok eksperimen

Nilai rata-rata, standar deviasi, variansi

Nilai	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
Rata-rata	71.31	87.14
Varians	18.33950	50.42017
Standar Deviasi	4.28	7.10
Jumlah Siswa	35	35
Nilai tertinggi yang mungkin dicapai = 100	84	100
Nilai terendah yang mungkin dicapai = 0	64	80

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil nilai siswa kelas kontrol nilai rata-rata 71.31 varians 18.33950. sedangkan hasil nilai siswa untuk kelas eksperimen nilai rata-rata 87.14 varians 50.42017.

Langkah 4 : Mencari T_{hitung}

Diketahui :

- $\bar{X}_1 = 71.31$
- $\bar{X}_2 = 87.14$
- $n_1 = 35$
- $n_2 = 35$
- $(S_1^2) = 18.33950$
- $(S_2^2) = 50.42017$

$$\begin{aligned}
 S^2_{gab} &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(34)18.33950 + (34)50.42017}{68} \\
 &= \frac{623.54 + 1714.286}{68} \\
 &= \frac{2337.826}{68} \\
 &= \mathbf{34.37979s}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{|\bar{X}_1 - \bar{X}_2|}{\sqrt{\frac{S^2_{gab}}{n_1} + \frac{S^2_{gab}}{n_2}}} \\
 &= \frac{|71.31 - 87.14|}{\sqrt{\frac{34.37979}{35} + \frac{34.37979}{35}}} \\
 &= \frac{|-15.83|}{\sqrt{0.98282 + 0.98282}} \\
 &= \frac{|-15.83|}{\sqrt{1.96456}} \\
 &= \frac{|-15.83|}{1.401628} \\
 &= 11.294010
 \end{aligned}$$

Langkah 5 : Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

Taraf signifikan ($\alpha=0.05$)

$dk = n_1 - 1 = 35 - 1 = 34$, sehingga diperoleh data tabel -34 dengan demikian

maka $t_{tabel} = 2.032$

Langkah 6 : Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Hasil t_{hitung} dan t_{tabel} $11.294010 \geq 2.032$, maka dapat disimpulkan H_0 di

tolak dan H_1 diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa “media

pembelajaran *pop up book* efektif untuk digunakan siswa kelas VIII di MTs

Negeri 1 Mojokerto”.

LAMPIRAN XII

DOKUMENTASI

Suasana Pembelajaran Menggunakan Media *Pop Up Book*

Di Kelas Eksperimen (VIII G)



Post-test Kelas Eksperimen (VIII G)



Pre-test Kelas Eksperimen (VIII G)



Pembelajaran Kelas Kontrol (VIII D)



Kelas Kontrol (VIII D)



Foto Bersama Guru Mata Pelajaran IPS



LAMPIRAN XIII

BIODATA PENULIS (MAHASISWA)



Nama : Tri Ayu Siti Makhmudah

NIM : 14130023

Tanggal Lahir : Mojokerto, 26 September 1996

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : FITK

Alamat : Dsn. Bedagas, 003/002, Ds. Tunggal
Pagar, Kec. Pungging, Kab.
Mojokerto

No. Tlp : 085806267033 WA

Email : triayumakhmudah196@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. RA Nurul Ulum (2002)
2. MI Nurul Ulum (2008)
3. MTs Negeri 1 Mojokerto (2011)
4. MA Negeri 1 Mojokerto (2014)